

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA MENGGUNAKAN METODE CLIL PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SDN 06 UJAN MAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

ANITA YOLANDA

NIM: 19541003

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN CURUP

di Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

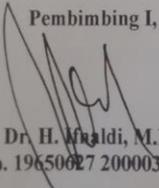
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Anita Yolanda mahasiswi IAIN yang berjudul: Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode CIIL Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sdn 06 Ujan Mas sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

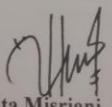
Wassalam,

Curup, Juli 2023

Pembimbing I,


Dr. H. Afaldi, M.Pd
Nip. 19650027 200003 1 002

Pembimbing II,


Agita Misriani, M.Pd
Nip. 19890807 201903 2 007

...kan, atas perhatian dan k...

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Yolanda
Nomor Induk Mahasiswa : 19541003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup, Juli 2023



Anita Yolanda



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1901 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Anita Yolanda
NIM : 19541003
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode CLIL pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 06 Ujan Mas

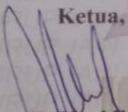
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 5 IAIN CURUP

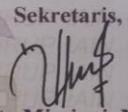
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

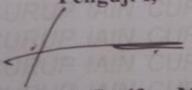
Ketua,


Dr. H. Winaldi, M.Pd
NIP. 196506272000031002

Sekretaris,


Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

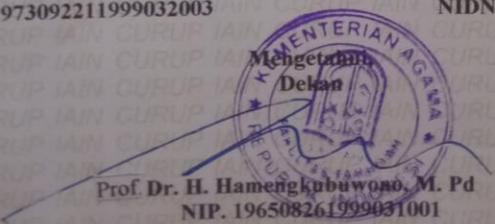
Penguji I,


Dr. Maria Botifar, M.Pd
NIP. 1973092211999032003

Penguji II,


Zelvi Iskandar, M.Pd
NIDN. 2002108902

Mengetahui
Deban


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode CLIL pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sdn 06 Ujan Mas” selesai disusun.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi, berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Iddih Warsah, M. Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd. I.,M.Hum, selaku wakil dekan 1 Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd, selaku wakil dekan 2 Institut Agama Islam Negeri Curup

5. Ibu Ummul Khair, M. Pd ., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
6. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Agita Misriani, M. Pd, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan serta kesabarannya selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelsaiakn skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini serta bermanfaat bagi pembaca dang generasi berikutnya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

MOTTO

“ karena sesungguhnya sesudah kesulitan iu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) , sesungguhnya sungguhlah dalam beribadah) dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap”

(Qs. AL-Insyirah : 5-8)

“ tidak ada keberhasilan tanpa adanya pengorbanan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang orang yang telah menjadi motivator dalam meraih cita cita ku

- Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahnya
- Keluarga tercinta ibu saya (Desi Pitriani) dan bapak saya (Bambang Irawan) tercinta dan tersayang, terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Saya sangat bersyukur, dan bangga memiliki kalian.
- Adik adik saya, Diki Aliansa, Segi Prayoga yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat dalam menyelesaikan kuliah.
- Teman teman seperjuangan angkatan 2019
- Teman teman KKN
- Teman teman PPL
- Teman teman terkhususnya (Reta, Umatus, Widari, Mela, lolita, Dea)
- Serta Almater Iain Curup

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
MENGUNAKAN METODE CLIL PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN 06 UJAN MAS**

ABSTRAK
Oleh
Anita Yolanda
Nim. 19541003

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode CLIL dalam bentuk komunikasi di SD Negeri 06 Ujan mas . Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 ujan mas dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 06 uajn mas yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Blunyah dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Blunyah yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan mencari rata-rata.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 1 06 Ujan mas dari segi proses maupun hasil. Proses pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sehingga menunjukkan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dilihat dari hasilnya, peningkatan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 1,7 dari kondisi awal 57, menjadi 68,8. Pada siklus II meningkat menjadi 7,8 dari kondisi awal 68,8 meningkat menjadi 76,6.

Kata kunci : *Keterampilan berbicara, CLIL*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
B. Penelitian yang relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu penelitian.....	32
D. Rancangan dan tahap tahap penelitian.....	32
E. Instrumen penelitian	16
F. Teknik analisis data	39
G. Prosedur penelitian	40
BAB IV KAJIAN PUSTAKA	
A. Sejarah Sekolah	47
B. Hasil penelitian	50
C. Pembahasan dan hasil penelitian	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	13
Tabel 3.1.....	38
Tabel 3.2.....	39
Tabel 3.3.....	43
Tabel 3.4.....	45
Tabel 3.5.....	47
Tabel 4.1.....	48
Tabel 4.2.....	50
Tabel 4.3.....	52
Tabel 4.4.....	63
Tabel 4.5.....	66
Tabel 4.6.....	67
Tabel 4.7.....	69
Tabel 4.8.....	71
Tabel 4.9.....	72
Tabel 4.10.....	74
Tabel 4.11.....	76
Tabel 4.12.....	77
Tabel 4.13.....	79
Tabel 4.14.....	81
Tabel 4.15.....	82
Tabel 4.16.....	93
Tabel 4.17.....	95
Tabel 4.18.....	96

Tabel 4.19.....	98
Tabel 4.20.....	100
Tabel 4.21.....	101
Tabel 4.22.....	103
Tabel 4.23.....	105
Tabel 4.24.....	106
Tabel 4.25.....	108
Tabel 4.26.....	118
Tabel 4.27.....	121
Tabel 4.28.....	122
Tabel 4.29.....	124
Tabel 4.30.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan olehnya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama untuk menghadapi era persaingan global. Oleh karenanya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dipikirkan secara sungguh sungguh.¹

Manusia merupakan makhluk sosial yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang lainnya, sebab manusia yang hidup di masyarakat menempatkan berbicara sebagai kebutuhan untuk berinteraksi. Dalam setiap proses pembelajaran selalu melibatkan pendidik dan peserta didik, maka diperlukan hubungan timbal balik yang baik antara guru dan keduanya, hingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

¹ Lisa citra ayu, studi survei kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan perkasa.2018 Vol 1 NO 1 hal 2

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib diselenggarakan disekolah baik itu sekolah Dasar, Sekolah Menengah pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Komponen dalam keterampilan berbahasa indonesia itu terdiri atas empat komponen. Menurut Harris keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut saling berhubungan. Kegiatan itu untuk memaksimalkan keterampilan berbahasa meuntut proses latihan dan latihan. Dan salah satu dari keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan berbicara yaitu salah satu keterampilan berbahasa secara lisan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berhubungan langsung dengan orang dengan orang lain akan memperlihatkan kualitas diri orang lain. Keterampilan berbicara dimiliki seseorang sejak mereka memiliki kemampuan untuk mengeluarkan suara.²

Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena keterampilan ini terkait langsung dengan seluruh proses pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa disekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan lisannya. Siswa yang belum mampu berbicara dengan benar dan baik akan kesulitan mengikuti pembelajaran unuk semua mata pelajaran. Kegiatan berbicara diawali dari satu pesan yang harus dimiliki pembicara yang akan disampaikan kepada si penerima pesan,

² Sarjiyati, peningkatan kemampuan berbicara siswa SD melalui metode diskusi bantuan dengan bantuan media audio visual, jurnal ide guru. 2017 vol 1 No 2

sehingga penerima pesan dapat menerima atau memahami isi pesan tersebut. Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial memerlukan hubungan dan kerja sama dengan manusia lainnya.

Pembelajaran keterampilan berbicara masih di anak tirikan karena pembelajaran difokuskan pada materi ujian. Artinya, jika siswa memiliki nilai yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, belum tentu siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik. Faktor dalam keterampilan berbicara dapat dilihat dari faktor dari rumah/ lingkungan tempat tinggal dan faktor dari sekolah, dimana lingkungan tempat tinggal siswa biasanya sering dilatih oleh orang tuanya dirumah. Sedangkan dari sekolah siswa dibiasakan oleh guru untuk berbicara didepan kelas, berkomunikasi dengan teman temannya dikelas, berkomunikasi dengan guru disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti dimana dihimpun beberapa informasi sebagai berikut. (1) siswa siswi SD N 06 Ujan Mas ini Selama melaksanakan pembelajaran di dalam kelas masih banyak terdapat siswa siswa/ siswi yang belum pandai dalam berbicara karena kurangnya percaya diri untuk tampil didepan kelas sehingga keterampilannya dalam berbicara masih kurang; (2) kurangnya perhatian dari guru kepada siswa dalam keterampilan berbicara siswa; (3) bahasa yang digunakan siswa terkadang tidak sesuai dengan bahasa indonesia yang baik dan benar seperti masih menggunakan bahasa daerah, misalnya bahasa rejang sehingga informasi yang akan disampaikan menjadi kurang efektif.

Faktor yang lain yang dialami siswa adalah faktor eksternal, faktor eksternal yang dialami siswa adalah penggunaan metode yang guru gunakan atau yang diterapkan dalam pembelajarannya berlangsung kurang efektif, kurang kreatif sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Guru jarang menggunakan media atau kurang tepat dalam pemilihan media. Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan berbicara dikelas tentu tidak akan pernah terhindar dari berbagai masalah baik masalah yang terkait dengan pengelolaan kelas, sarana dan prasarana, ataupun pemilihan metode yang di pilih oleh guru dalam pembelajarannya.

Rendahnya keterampilan berbicara bukti belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas. Kegiatan pembelajaran aspek berbicara kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada aspek berbicara masih rendah. Dengan metode CLIL dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas akan mampu untuk menumbuhkan potensi intelektual, sosial yang ada dalam dirinya, sehingga siswa kelak mampu untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara matang, dan dewasa.

Melihat dari banyaknya permasalahan tersebut hal ini berpengaruh terhadap kondisi kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Dengan adanya permasalahan permasalahan tersebut maka berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa tersebut maka perlu untuk dilakukan

penelitian yang mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan keterampilan siswa dalam berbicara siswa kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas. Oleh karena itu, penelitian tentang keterampilan berbicara melalui metode CLIL perlu untuk dilaksanakan guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya siswa SD Negeri 06 Ujan Mas.

B. Batasan masalah

Pembatasan masalah dibatasi pada masalah penggunaan metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SD kelas 4, di SD N 06 Ujan Mas. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode CLIL dalam bentuk komunikasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL, pada siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 06 Ujan Mas Kelas IV dalam bentuk komunikasi ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode percakapan, pada siswa dengan metode percakapan pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD N 06 Ujan Mas kelas IV

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti berikutnya terkait dengan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode CLIL dalam bentuk komunikasi.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah wawasan pengetahuan penelitian tentang keterampilan berbicara pada murid dengan menggunakan metode CLIL dalam bentuk Komunikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian berbicara

Dadang Sunendar (2009:41) mengemukakan, “Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain”.

Mukhsin Ahmadi menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah keteampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi, untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, prasaan dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini kelengkapan pralatan vokal seorang (lidah, bibir, hidung, dan telinga) merupakan persayaratan alamiah yang mengizinkannya dapat memproduksi suatu ragam yang luar dari bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keteramplan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara wajar,jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan melenyapkan problema kejiwaan seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan dan berat lidah.

Menurut Tarigan, berbicara adalah keterampilan dasar ketika artikulasi atau kata kata diucapkan untuk tujuan mengungkapkan pendapat, yang mengungkapkan atau

menyampaikan pikiran, ide dan Emosi.³ Bailey an Savage, mengemukakan kemampuan berbicara pada suatu bahasa sama dengan mengenai bahasa itu. Karena berbicara merupakan alat komunikasi manusia yang paling dasar. Brown, menyatakan bahwa keterampilan berbicara sangat erat berhubungan dengan keterampilan menyimak. Interaksi antara kedua performansi keterampilan tersebut diterapkan dengan kuat dalam percakapan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa, kata kata yang telah diidentifikasi capak dan gesit untuk melakukan tugas. Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan tugas, tetapi juga kemampuan mereka yang menggunakan bahasa saat menulis, membaca, dan berbicara.⁴

Kemampuan berbicara seseorang tidak berkembang dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan waktu dan metode yang tepat, bertujuan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang yang ada disekitarnya. Kemampuan berbicara seseorang erat kaitannya dengan perolehan kosa kata yang diperoleh, semakin banyak kosa kata yang diperoleh maka semakin pandai berbicara. Untuk meningkatkan prestasi siswa, salah satu faktor yang menunjang adalah keterampilan dari siswa tersebut. semakin tinggi tingkat keterampilan, maka semakin unggul juga prestasi siswa tersebut. salah satu keterampilan yang harus ditingkatkan guru

³ Tarigan, 1983: 14

⁴ Tim penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.2011. hal 59

yaitu, keterampilan berbicara. Berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang kompleks.

Berbicara selalu ada kaitannya dengan aspek mendengar, karena siswa dapat berbicara setelah mendengar terlebih dahulu. Berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.⁵

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas seorang siswa yang dapat dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, salah satunya dengan metode CLIL.

2. Aspek-aspek dalam Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek dalam keterampilan berbicara terdiri dari aspek kebahasaan dan aspek non-kebahasaan. Sri Hastuti mengemukakan bahwa aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh para pembicara, diantaranya.⁶

⁵ Hindun, *pembelajaran bahasa Indonesia berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/sekolah Dasar* (Depok: Nufa Citra Mandiri, 201) hal 193

⁶ Sri hastuti. *Buku pegangan kuliah pendidikan bahasa indonesia*. Yogyakarta : UPP IKIPY Yogyakarta. 1993.hal 73-82

a. Aspek kebahasaan

1) Pelafalan atau pengucapan

Pembicara harus mampu mengucapkan bunyi bahasa dengan pelafalan atau pengucapan yang tepat dan baku yang tidak terpengaruh oleh lafal kedaerahan/dialek asing.

2) Diksi atau pilihan kata

Kecermatan dan ketepatan dibutuhkan dalam pemilihan kata, agar kata-kata yang dipilih sesuai untuk mengungkapkan gagasan yang ingin diungkapkan. Selain itu, pilihan kata juga perlu menyesuaikan dengan keadaan pendengar dan kondisi saat berbicara.

3) Struktur kalimat

Struktur kalimat dalam menyusun kalimat harus menggunakan kalimat yang baku, sehingga kalimat menjadi mudah dipahami.

4) Intonasi

Suatu kalimat yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh pendengar apabila diucapkan dengan tekanan dan irama yang tepat.

b. Faktor non-kebahasaan

1) Sikap wajar dan tenang

Bersikap wajar dan tenang dalam berbicara menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian pendengar. Bersikap wajar dan tenang dapat dilakukan melalui latihan terlebih dahulu serta penguasaan materi pembicaraan dengan baik

2) Pandangan terarah kepada lawan bicara

Pandangan seorang pembicara yang terarah kepada lawan bicara akan membuat lawan bicara merasa diperhatikan. Apabila lawan bicara telah merasa diperhatikan, maka lawan bicara pun akan berusaha untuk dapat memperhatikan kembali pembicaraannya dan memahami apa yang sedang dibicarakan oleh pembicara.

3) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain

Kesiediaan menghargai pendapat orang lain dapat dilakukan dengan bersikap terbuka terhadap pendapat dan mau menerima kritik dari orang lain. Pembicara juga harus bersedia mengubah pendapatnya apabila pendapatnya terbukti salah.

4) Gerak-gerak dan mimik yang tepat

Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat menjadi salah satu cara untuk menghidupkan komunikasi. Namun

gerak-gerik dalam berbicara perlu dilakukan secukupnya dan sewajarnya saja agar tidak berlebihan. Gerak-gerik yang berlebihan dapat mengalihkan konsentrasi pendengar sehingga lebih tertuju pada gerak-gerik tersebut dibandingkan pada materi pembicaraan.

5) Volume suara

Volume suara dalam berbicara juga perlu disesuaikan agar tidak berlebihan dan membuat pendengar menjadi terganggu. Volume suara dalam berbicara perlu disesuaikan dengan tempat, jumlah pendengar, dan akustik.

6) Kelancaran dan ketepatan

Kelancaran dan ketepatan yang dimaksud disini yaitu apabila pembicara dapat mengemukakan pendapatnya tanpa terputus-putus dan kecepatan bicarannya masih dalam batas kewajaran. Kecepatan berbicara yang berlebihan akan menyusahkan pendengar dalam memahami apa yang sedang dibicarakan.

7) Penalaran

Penalaran atau alur pikir yang baik membuat gagasan yang diungkapkan menjadi logis dan mudah diterima oleh pendengar.

8) Penguasaan topik

Penguasaan topik perlu dilakukan oleh seorang pembicara sebelum memulai kegiatan berbicara. Penguasaan topik yang baik membuat pembicara mampu berbicara dengan tenang tanpa kekhawatiran sehingga pembicaraan dapat berjalan dengan lancar.

Berikut adalah indikator dalam penilaian keterampilan berbicara dilihat dari aspek kebahasaan dan non-kebahasaanya.

Tabel 2.1

Indikator penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor	Kriteria Keberhasilan
Aspek Kebahasaan				
1.	Ketepatan pengucapan atau lafal	a. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sangat tepat, jelas dan mudah dipahami.	10	Sangat Baik
		b. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sudah tepat, dapat dipahami, jelas.	7	Baik
		c. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sudah tepat, namun terkadang sulit dipahami dan kurang jelas.	5	Kurang
		d. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sangat kurang tepat, kurang jelas dan tidak dapat dipahami.	1	Sangat kurang

2.	diksi atau pilihan kata	a. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.	15	Sangat baik
		b. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sudah tepat, sesuai dan bervariasi.	10	Baik
		c. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sudah tepat namun kurang sesuai dan kurang bervariasi.	7	Kurang
		d. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sangat kurang tepat, kurang sesuai, dan kurang bervariasi.	3	Sangat kurang
3.	Struktur kalimat	a. Jika dalam berbicara siswa telah menggunakan kalimat yang sangat padu, utuh, dan baku.	15	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara siswa telah menggunakan kalimat yang padu, utuh, dan baku.	10	Baik
		c. Jika dalam berbicara siswa menggunakan kalimat yang kurang padu, kurang baku dan utuh.	7	Kurang
		d. Jika dalam berbicara siswa menggunakan kalimat yang	3	Sangat kurang

		sangat kurang padu, baku dan utuh.		
--	--	------------------------------------	--	--

4.	Intonasi	a. Jika dalam berbicara siswa telah melakukan penempatan tekanan dan irama dengan sangat tepat dan baik.	10	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara siswa telah melakukan penempatan tekanan dan irama dengan tepat dan baik.	7	Baik
		c. Jika dalam berbicara siswa kurang dapat melakukan penempatan tekanan dan irama dengan baik.	5	Kurang
		d. Jika dalam berbicara siswa sangat kurang dapat melakukan penempatan tekanan dengan baik	1	Sangat kurang
Aspek Nonkebahasaan				
5.	sikap tenang dan wajar	a. Jika dalam berbicara siswa telah menunjukkan sikap yang sangat wajar, tenang, dan tidak kaku	10	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara siswa telah menunjukkan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku.	7	Baik
		c. Jika dalam berbicara siswa kurang menunjukkan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku.	5	Kurang
		d. Jika dalam berbicara sangat kurang dalam menunjukkan sikap wajar, tenang dan tidak kaku.	1	Sangat Kurang
6.	gerak-gerik dan mimik yang tepat	a. Jika dalam berbicara siswa sangat baik dalam menunjukan gerak gerik dan mimik dengan tepat.	10	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara siswa telah menunjukkan gerak-gerik dan mimik dengan tepat.	7	Kurang
		c. Jika dalam berbicara siswa kurang mampu menunjukkan gerak-gerik dan mimik dengan tepat.	5	Kurang
		d. Jika dalam berbicara siswa sangat kurang mampu	1	Sangat Kurang

		menunjukkan gerak-gerik dan mimik dengan tepat.		
7.	volume atau kenyaringan suara	a. Jika dalam berbicara siswa sangat baik dalam volume suaranya dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.	5	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara siswa dapat mengatur volume suaranya dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.	4	Baik
		c. Jika dalam berbicara siswa kurang dapat mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi dan kondisi.	3	Kurang
		d. Jika dalam berbicara siswa tidak dapat mengatur volume	2	Sangat Kurang

3. Tujuan Berbicara

Dalam berbicara tentunya memiliki tujuan pembicaraan agar pembicara dapat respon atau reaksi tertentu. Tujuan pembicara sangat tergantung pada keadaan dan keinginan pembicara. Tujuan berbicara adalah untuk mendorong, atau menstimulasi, meyakinkan, menggrevakan, menginformasikan, dan menghibur.⁷

- a. Mendorong atau menstimulasi pendengar jauh lebih kompleks dari tujuan berbicara lainnya. Sebab berbicara itu harus pintar merayu, mempengaruhi atau meyakinkan pendengarnya.
- b. Meyakinkan, berbicara yang berusaha untuk meyakinkan si pendengarnya, agar pendengar yakin bahwa yang menjadi

⁷ Sabarti Akhadiah, 1992/1993. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dirjen Dikti. hal 160

bahan pembicaraan dapat dipahami dan informasi yang disampaikan oleh pembicara tersampaikan.

- c. Menggerakkan, dalam hal ini menggerakkan diperlukan karena pembicara yang berwibawa, panutan atau tokoh idola masyarakat.
- d. Menginformasikan, berbicara menginformasikan ini tujuannya adalah untuk melaporkan, dilaksanakan bila seseorang ingin menjelaskan suatu proses menguraikan, menyebarkan, atau menanamkan pengetahuan.
- e. Menghibur, berarti tujuannya adalah menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara, seperti cerita humor, kisah kisah jenaka, dan sebagainya untuk menimbulkan suasana gembira pada pendengarnya.

4. Pengertian *Content And Language Integrated Learning* (CLIL)

Content and language integrated learning (CLIL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada materi (*content*) sekaligus bahasa (*language*), pengantar yang digunakan dalam pembelajaran. Marsh et al. menyatakan bahwa “ CLIL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada dua hal yaitu bahasa tambahan yang digunakan untuk belajar dan

mengajarkan materi sekaligus bahasa dengan tujuan mendorong penguasaan materi dan bahasa menuju tingkat tertentu.⁸

Pendekatan CLIL (Content and Language Integrated Learning) atau pembelajaran terintegrasi isi bahasa yang mengajukan 4C (*content, communication, cognition, culture*) (community/citizenship) sebagai penerapannya. Menurut Coyle, bahwa 4C yang masing-masingnya yaitu, Content berupa isi atau materi pembelajaran berkaitan dengan topik tertentu, *Communication* berkaitan dengan cara kemampuan yang dikembangkan; lisan atau tulis, *Cognition* berupa kemampuan yang harus dilakukan peserta didik yang terkait dengan kompetensi atau keterampilan bahasa yang dikembangkan, *Culture* budaya berbahasa yang berkaitan dengan muatan lokal lingkungan sekitar yang berkaitan dengan topik.

Yulistio dan Anita Fhitri menyatakan, CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip; (a) isi teks berupa model atau tugas bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warga negara dan warga dunia, (b) unsur kebahasaan kebahasaan (kominikasi) menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan, (c) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir (kognisi) yang berbeda-beda yang harus disadari peserta didik agar

⁸ Marsh et al. 2010. European Framework for CLIL Teacher Education. Handbook yang dipublikasikan oleh European Centre for Modern Languages. Tersedia di <http://www.ecml.at>

komunikasinya lebih efektif, (d) budaya berbahasa (berkomunikasi) yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, dan budaya (lokal, nasional dan antarbangsa).⁹

Spratt menyatakan secara umum, tujuan CLIL adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam suatu subjek, dan kemampuan mereka dalam bahasa yang diajarkan.¹⁰ Bahasa digunakan sebagai media untuk mempelajari isi pelajaran, dan konten subjek digunakan sebagai sumber belajar bahasa.

Bonnet mengajukan 4 C sebagai penerapan CLIL, yaitu *content, communication, cognition, culture (community/citizenship)* untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Subyantoro, menyampaikan bahwa para ahli pengajaran bahasa menyepakati bahwa CLIL merupakan perkembangan yang lebih realistis dari pengajaran bahasa komunikatif yang mengembangkan kompetensi komunikatif.¹¹

Adanya pandangan di atas, memberikan gambaran bahwa CLIL merupakan suatu pendekatan yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Disamping peserta didik

⁹ Yulistio, Didi dan Anita Fhitri. *Peningkatan kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran Pedagogi Genre saintifik, dan CLIL (content, and Language integrated learning pada siswa kelas XI sman.* 2019.

¹⁰ Spratt, Mary. 2012. Comparing CLIL and ELT2Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Teaching English to Young Learners . Dalam Popović, Radmila & Savić, Vera (Eds). Conference Proceedings No. 11. City Press: Jagodina.

¹¹ Subyantoro, *Teori pembelajaran Bahasa “ Implementasi pembelajaran bahasa dan sastra masa kini : pembelajaran bahasa Indonesia menghadapi MEA “.* Seminar Nasional Pendidikan bahasa Indonesia. 2015

memahami materi pembelajaran yang diajarkan, sekaligus memperdalam pemakaian bahasa yang digunakan dalam pembelajaran. Bahasa tidak hanya sebagai media instruksional dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai tujuan dari pembelajaran.

5. Kelebihan CLIL

Penerapan pendekatan CLIL memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kepercayaan diri siswa
- b. Meningkatkan keterampilan keterampilan berkomunikasi siswa
- c. Mendorong pemahaman antar kebudayaan dan nilai nilai kemanusiaan siswa
- d. Meningkatkan kepekaan siswa terhadap perbendaharaan kata
- e. Meningkatkan kecakapan bahasa siswa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

6. Kekurangan CLIL

- a. Masih kurangnya kepercayaan diri siswa
- b. Masih kurangnya keterampilan berkomunikasi siswa
- c. Masih kurangnya kepekaan siswa terhadap perbendaharaan kata
- d. Masih kurangnya kecakapan kecakapan bahasa siswa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis

7. Langkah langkah merencanakan pembelajaran CLIL

Ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan sebuah pembelajaran CLIL, yaitu sebagai berikut :

a) Memilih materi

Materi yang dimaksud yaitu mata pelajaran berdasarkan kurikulum

b) Memilih topik

Tema yang dipilih harus yang menarik, disesuaikan dengan siswa dan guru, dikaitkan dengan kehidupan nyata, melibatkan fungsi bahasa dan model komunikasi, serta mengintegrasikan budaya.

c) Mempertimbangkan komunikasi dan penggunaan bahasa

Kegiatan dalam pembelajaran menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi sebagai mana bahasa digunakan untuk diskusi dan tugas presentasi bahasa

d) Menyusun daftar kegiatan dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harus menarik dan menggunakan konteks komunikasi nyata.

e) Menyusun penilaian

Penilaian harus menyeluruh meliputi seluruh aspek pembelajaran CLIL, yaitu kompetensi bahasa dan pengetahuan materi. Penilaian harus membantu siswa menunjukkan materi dan bahasa yang telah mereka pelajari.

8. CLIL dalam pembelajaran

Karakteristik dari CLIL ada 4 komponen yaitu

a) *Content* (materi)

Dalam hal tersebut adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi. Penyusunan materi dilakukan oleh seorang guru saat menjelaskan materi ataupun saat mengevaluasi hasil pratikum dan running dictation.

b) *Communication*

Dalam hal tersebut adalah meningkatkan keterampilan siswa menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi siswa diasah ketika diskusi hasil pratikum dan running dictation.

c) *Cognition* (kognisi)

Dalam hal tersebut adalah mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Keterampilan berpikir siswa dikembangkan melalui kegiatan pratikum, diskusi kelompok, dan running dictation. Kegiatan pratikum meliputi menulis data, dan membagi 3 kelas ke kelompok kecil.

d) *Culture* (kebudayaan)

Dalam hal tersebut untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap diri sendiri dan orang lain hingga muncul sikap peduli dan tanggungjawab. Kegiatan tersebut dilakukan saat apersepsi, yaitu guru memancing siswa dengan

pertanyaan pertanyaan tentang kehidupan mereka sehari hari yang berkaitan dengan materi.

9. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah pendukung kebudayaan bangsa pemilik bahasa itu. Makin bertambah tinggi kebudayaan bangsa itu, makin maju bahasanya. Bahasa Indonesia ialah satu-satunya bahasa baru, yang dalam waktu empat puluh tahun, dari cita-cita bahasa persatuan, sesungguhnya menjadi bahasa kebangsaan dan bahasa resmi yang bukan saja dipakai dalam administrasi pemerintahan, dalam perdagangan, dalam masa media tetapi juga dalam sekolah dari sekolah rendah hingga kepada perguruan tinggi.¹²

Belajar adalah proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi harus secara relatif bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak (immediate behavior), tetapi perilaku yang mungkin terjadi dimasa mendatang (potential behavior). Oleh karena itu, perubahan-berubahan terjadi karena pengalaman.¹³

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya Educational Psychology: The Teaching-learning Process,

¹² Harimurti Kridalaksana, Seminar Bahasa Indonesia 1968, (Jakarta: Nusa Indah , 1971) hal 21

¹³ Zikrni Neni, Psikologi pengantar pemahaman diri dan lingkungan, (Jakarta : Kizi Brothe'r 2008) hal 82

berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Chaplin dalam Dictionari of Psychology membatasi dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya: belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.¹⁴

10. Jenis Jenis Belajar

Jenis-jenis belajar dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Berikut ini adalah bentuk dari jenis-jenis belajar yaitu belajar Abstrak, belajar keterampilan, belajar Sosial, belajar pemecahan masalah, belajar rasional, belajar kebiasaan, belajar apresiasi, dan belajar pengetahuan.¹⁵

11. Perbedaan Pembelajaran dan Pengajaran

Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau intruksi. Sedangkan pengajaran adalah

¹⁴ Muhibbin Syah ,*psikologi pendidikan*, (Bandung : PT Remaja rosdakarya , 2003) hal 89-90

¹⁵ Muhibbin Syah ,*psikologi pendidikan*, (Bandung : PT Remaja rosdakarya , 2003) hal 122-12

menunjukkan atau membantu seorang mempelajari cara melakukan sesuatu, memberi instruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyimpan pengetahuan, menjadikan tahu atau paham. Memandu atau memfasilitasi pembelajaran memungkinkan pembelajar untuk belajar menetapkan kondisi pembelajaran.

12. Pengertian komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan dasar dari manusia, dan proses komunikasi pada dasarnya ialah penyampaian pesan atau suatu pikiran dan perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada khalayak lain (komunikan). Melalui komunikasi manusia bisa berinteraksi dengan orang lain mengenal mereka dan diri sendiri serta mengungkapkan diri kepada orang lain, bisa dengan teman, keluarga maupun sahabat.

Menurut Wursanto, komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/ penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat di pahami. ¹⁶

Berlo dalam Erlina Hasan, mengemukakan komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika penerimaan pesan

¹⁶ Wursanto, (2001) , ilmu komunikasi teori dan praktek . yogyakarta. Kanisius hal 31

memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperolehnya tersebut sama dengan apa yang dimaksud oleh sumber.

13. Proses Komunikasi

Menurut Harold D. Laswell, menyatakan bahwa dalam proses komunikasi harus dapat menjawab pertanyaan “ *who sat what, in wich channel to whom and with what effect*”. Yaitu :

- a. *Who* (siapa), berarti siapa yang menjadi komunikator
- b. *Say what* (apa yang dikatakan), berarti isi pesan yang disampaikan harus diikuti atau dilaksanakan.
- c. *In wich channel* (saluran yang dipakai), saluran media yang dipakai dalam proses komunikasi adalah langsung atau tatap muka.
- d. *To whom* (kepada siapa), ini berarti sasaran atau komunikan
- e. *With what effect* (efek yang timbul), akibat yang timbul setelah pesan itu disampaikan yaitu timbulnya suatu tindakan.

Menurut Sunarto, terdapat tiga unsur penting dalam proses komunikasi yang dilakukan dalam komunikasi, yaitu :

- a. Sumber (*source*), disini sumber atau komunikator adalah bagian pelayanan santunan

- b. Pesan (*message*), dapat berupa ucapan atau pesan pesan atau lambang lambang.
- c. Sasaran (*Destination*), adalah korban atau ahli waris korban.

14. Unsur Unsur Komunikasi

Perkembangan terakhir adalah munculnya pandangan dari Joseph de Vito, K. Sereno dan Erika Vora yang menilai faktor lingkungan merupakan unsur yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung terjadinya proses komunikasi.

- a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang , tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok. Sumber juga sering disebut sebagai pengirim dan komunikator.

- b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berisi ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, atau nasehat.

c. Media

Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa saja satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi. Jika satu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, apakah pada sumber atau pesan saluran.

e. Efek

Efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, diraskan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang, karena pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahun, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Umpan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.¹⁷

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian ini dilakukan oleh Samsul, dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1.

Penelitian ini dilakukan oleh Samsul, dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN 1 Galumpang tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa

¹⁷ Journal ilmu komunikasi 2016, (1) : 239-253 ISSN 0000-0000,Ejournal. Ilkom.fsip-unmul.ac.id@copyright 2016

sebanyak 20 orang. Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian Tindakan kelas.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prabantara Esti Wijayanti, dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar 1 Pedes

Penelitian ini dilakukan oleh Prabantara Esti Wijayanti, dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar 1 Pedes Sedayu, Bantul, Tahun Ajaran 2013/2014, Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V B SD 1 Pedes, Sedayu, Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 16 siswa. Desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Perbedaan judul penelitian ini adalah subjek penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Prabantara Estu Wijayanti dilakukan di Sekolah Dasar 1 Pedes, Sedayu, Bantul, Tahun Ajaran 2013/2014, dan penelitian yang saya lakukan di SD N 06 Ujan Mas Dengan judul Meningkatkan Keterampilan berbicara siswa dengan metode percakapan pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD N 06 Ujan

¹⁸ Samsul, (2013-1014), *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1.Jurnal Keratif Tadulako online, samsul,vol 4 no 8*

Mas kelas IV. Persamaan judul penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.¹⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Saifudin dengan judul penelitian “ Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan”

Penelitian ini dilakukan oleh Saifudin dengan judul penelitian “ Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar, metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas, subjek dari penelitian tersebut adalah siswa Kelas V MI al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan, persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dan perbedaan penelitian ini adalah subjek penelitiannya yaitu dimana

¹⁹ Prabantara Esti Wijayanti, *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan*. universitas Negeri Yogyakarta.2014

subjek penelitian ini dilakukan di SD Negeri 06 Ujan mas di khususkan pada siswa kelas IV.²⁰

4. Penelitian ini dilakuakn oleh Sri Darmawati, Rosnita dan Rustiyarso dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Diskusi Kelompok Kelas V

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Darmawati, Rosnita dan Rustiyarso dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Diskusi Kelompok Kelas V bertujuan untuk perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Sembatu Kabupaten Landak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian survey. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Persamaan penelitian ini adalah sama sama mengunkan metode penelitian tindakan kelas, dan perbedaan penelitian ini terletak pada Subyek penelitian dimana subyek penelitian ini adalah siswa siswa SD Negeri 06 Ujan mas di khususkan pada siswa kelas IV.²¹

²⁰ ,Saifudin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015

²¹ Sri Darmawati, *Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Diskusi Kelompok Kelas V*.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Fadlah Izzati dengan judul penelitiannya yaitu Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan

Penelitian ini dilakukan oleh Fadlah Izzati dengan judul penelitiannya yaitu Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui media boneka tangan pada anak Kelompok B di PAUD Al-Ishlah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini sebanyak 13 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah keterampilan berbicara melalui media boneka tangan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart.²²

²² Skripsi, Fadlah Izzati, Institut Perguruan Tinggi ilmu Al-Quran, Jakarta 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas. penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Jadi, penelitian tindakan kelas adalah rangkaian langkah yang terdiri atas penelitian tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti atau bersama sama dengan orang lain dengan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan yang secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus. Tujuan utama dari PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa siswa SD Negeri 06 Ujan mas di khususkan pada siswa kelas IV guna meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL dalam bentuk komunikasi

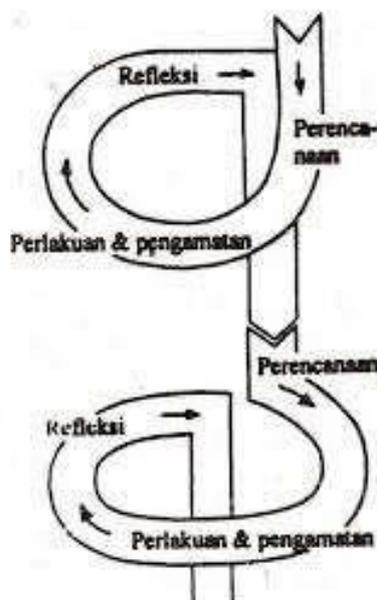
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang akan dijadikan tempat penelitian di SD N 06 Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang. Sebagai upaya untuk meningkatkan proposal meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan metode CLIL

dalam bentuk komunikasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD N 06 Ujan Mas kelas IV.

D. Rancangan Atau Tahap-Tahap Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan dikenal juga dengan model spiral. Hal ini karena dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi. Adapun rancangan model Kemmis dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Bagan 1

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang melalui beberapa siklus. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus & tahap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Perencanaan

Atas dasar pengamatan dan refleksi dari proses belajar mengajar, diidentifikasi permasalahan permasalahan pada siswa Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian direncanakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran, dengan materi yang telah direncanakan sesuai hasil kesepakatan bersama. Dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti mengikuti petunjuk petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran

3. Pengamatan observasi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan/ observasi yang meliputi keaktifan siswa semangat belajar, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, ketekunan belajar, aktivitas dan kerjasama dalam melaksanakan tugas, dan sebagainya. Dalam observasi ini merupakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya

4. Refleksi

Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi, baik peneliti maupun tim peneliti bersama-sama melakukan refleksi (merenungkan kembali proses belajar mengajar yang telah dilakukan). Dalam proses kegiatan refleksi tersebut, antara peneliti dengan tim peneliti mengadakan diskusi dan tanya jawab, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya.

Proses refleksi juga akan merupakan verifikasi data hasil pengamatan tim peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan tim peneliti. Dari verifikasi data hasil pengamatan tersebut, akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang sudah muncul dan butir-butir manakah yang belum sepenuhnya muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama, dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono, instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati²³. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran metode percakapan dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Alat yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah :

1. Tes

Tes merupakan instrumen yang sistematis untuk untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dengan metode CLIL. Untuk tes keterampilan berbicara, digunakan pedoman penilaian keterampilan berbicara.

Tabel 3.1

Kisi kisi penilaian keterampilan berbicara

No	Aspek kebahasaan	Skor maksimal	Aspek Non kebahasaan	Skor maksimal
1	Pelafalan atau pengucapan	10	Sikap tenang dan wajar	10
2	Diksi atau pilihan kata	15	gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
3	Struktur kalimat	15	volume suara	5
4	Intonasi	10	kelancaran dan ketepatan	10

²³ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 148

5			penguasaan topik	15
Jumlah		100		

Berdasarkan tabel kisi kisi diatas maka peneliti akan membuat rubrik peneliannya sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor	Kriteria Keberhasilan
Aspek Kebahasaan				
1.	Ketepatan pengucapan atau lafal	e. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sangat tepat, jelas dan mudah dipahami.	10	Sangat Baik
		f. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sudah tepat, dapat dipahami, jelas.	7	Baik
		g. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sudah tepat, namun terkadang sulit dipahami dan kurang jelas.	5	Kurang
		h. Jika pengucapan bunyi bahasa siswa sangat kurang tepat, kurang jelas dan tidak dapat dipahami.	1	Sangat kurang
2.	diksi atau pilihan kata	e. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.	15	Sangat baik
		f. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sudah tepat, sesuai dan bervariasi.	10	Baik
		g. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sudah tepat namun kurang sesuai dan kurang bervariasi.	7	Kurang
		h. Jika pilihan kata yang digunakan siswa sangat kurang tepat, kurang sesuai, dan kurang bervariasi.	3	Sangat kurang

3.	Struktur kalimat	e. Jika dalam berbicara siswa telah menggunakan kalimat yang sangat padu, utuh, dan baku.	15	Sangat baik
		f. Jika dalam berbicara siswa telah menggunakan kalimat yang padu, utuh, dan baku.	10	Baik
		g. Jika dalam berbicara siswa menggunakan kalimat yang kurang padu, kurang baku dan utuh.	7	Kurang
		h. Jika dalam berbicara siswa menggunakan kalimat yang	3	Sangat kurang

		sangat kurang padu, baku dan utuh.		
4.	Intonasi	e. Jika dalam berbicara siswa telah melakukan penempatan tekanan dan irama dengan sangat tepat dan baik.	10	Sangat baik
		f. Jika dalam berbicara siswa telah melakukan penempatan tekanan dan irama dengan tepat dan baik.	7	Baik
		g. Jika dalam berbicara siswa kurang dapat melakukan penempatan tekanan dan irama dengan baik.	5	Kurang
		h. Jika dalam berbicara siswa sangat kurang dapat melakukan penempatan tekanan dengan baik	1	Sangat kurang
Aspek Nonkebahasaan				

5.	sikap tenang dan wajar	e. Jika dalam berbicara siswa telah menunjukkan sikap yang sangat wajar, tenang, dan tidak kaku	10	Sangat baik
		f. Jika dalam berbicara siswa telah menunjukkan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku.	7	Baik
		g. Jika dalam berbicara siswa kurang menunjukkan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku.	5	Kurang
		h. Jika dalam berbicara sangat kurang dalam menunjukkan sikap wajar, tenang dan tidak kaku.	1	Sangat Kurang
6.	gerak-gerak dan mimik yang tepat	e. Jika dalam berbicara siswa sangat baik dalam menunjukan gerak gerak dan mimik dengan tepat.	10	Sangat baik
		f. Jika dalam berbicara siswa telah menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat.	7	Kurang
		g. Jika dalam berbicara siswa kurang mampu menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat.	5	Kurang
		h. Jika dalam berbicara siswa sangat kurang mampu	1	Sangat Kurang
		menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat.		
7.	volume atau kenyaringan suara	e. Jika dalam berbicara siswa sangat baik dalam volume suaranya dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.	5	Sangat baik
		f. Jika dalam berbicara siswa dapat mengatur volume suaranya dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.	4	Baik
		g. Jika dalam berbicara siswa kurang dapat mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi dan kondisi.	3	Kurang
		h. Jika dalam berbicara siswa tidak dapat mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi	2	Sangat Kurang

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman yang dilakukan siswa dan guru selama pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL dalam bentuk komunikasi. Pedoman ini dibuat oleh peneliti dalam mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode CLIL.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data objektif selama proses pembelajaran berlangsung, yang tidak terekam melalui lembar observasi. Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang sangat penting ketika melakukan pengamatan. Setiap catatan lapangan mewakili peristiwa penting sebagai bagian yang akan dimasukkan ke dalam proposisi yang akan disusun sebagai suatu situasi. Catatan lapangan dilakukan sesegera mungkin pada saat kejadian masih berlangsung, sehingga berisi informasi yang benar benar aktual dan bermakna.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam penelitian tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi

Anas Sudjono mengatakan bahwa “ observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dalam penelitian tersebut observasi dilakukan untuk memantau guru dan anak ketika proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda ceklist. Memberi tanda ceklist (√) pada kolom kemunculan sesuai dengan yang diamati!

Tabel 3.3
Observasi/ pengamatan terhadap guru (peneliti)
Dalam kegiatan pembelajaran

No	Sub aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa			Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak

				siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa			Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi			Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi			<p>Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian kejei</p> <p>Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei</p> <p>Tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan</p> <p>Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei</p>

3	Kegiatan akhir			
	e. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari			Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.
	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.			Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Tabel 3.4
lembar pengamatan siswa

Kisi-kisi Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi				
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei				
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka				
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei				

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dijawab secara lisan juga. Dalam penelitian tersebut menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut sugiyono, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara menggunakan pedoman wawancara berupa garis garis bermasalahan yang dinyatakan.²⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata kata dokumen, yang berarti barang barang tertulis . dari pernyataan itu dapat diketahui bahwa yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian tersebut adalah berbagai benda tertulis yang dipakai untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian. Secara khusus penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara melalui metode CLIL ini dokumentasinya antara lain yaitu berupa gambar atau foto, catatan catatan dalam proses kegiatan berlangsung.

²⁴ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 320

Tabel 3.5
Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Profil SD Negeri 06 Ujan Mas	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi objektif SD N 06 Ujan Mas • Visi misi • Keadaan guru dan siswa • Sarana dan prasarana
2	Dokumen penelitian	Foto dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yaitu menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan hingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan orang lain.²⁵ Dengan tujuan analisis ini adalah memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori.

Analisis data dapat dilaksanakan sejak data diperoleh dari hasil observasi oleh peneliti. Data hasil penelitian di analisis secara deskriptif melalui beberapa siklus, mulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode CLIL perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari rerata

²⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 245

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. SEJARAH SEKOLAH

1. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 06 ujan mas

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 ujan mas, yang terletak di Ujan Mas Bawah, kabupaten Kepahiang dengan gedung sekolah yang sudah Permanen yang dipimpin oleh Sri Halimah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 06 Ujan mas. Adapun keadaan SD Negeri 06 ujan mas secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Gambar secara umum SD Negeri 06 Ujan mas

Gambaran umum	Keterangan
Nama sekolah	SD Negeri 06 Ujan Mas
Status Akreditasi	A
Tahun didirikan	
Alamat Sekolah	Ujan Mas Bawah, kabupaten Kepahiang
Provinsi	Bengkulu
Kecamatan	Ujan Mas
Nama kepala Sekolah	Sri Halimah S.Pd

2. Visi misi sekolah

a) Visi

Religius, unggul, kreatif, berkarakter dan berbudaya literasi serta peduli lingkungan

b) Misi

- (1) Meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
- (2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- (3) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- (4) Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- (5) Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan kepribadian dan berorientasi pada budaya
- (6) Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa
- (7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau serta indah sehat
- (8) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang “bersih, indah, asri, rindang, tertib, ramah, aman, nyaman, dan tenang”.

3. Sarana dan prasarana

Adapun keadaan sekolah SD Negeri 06 Ujan Mas sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang tata usaha perputakaan, dan lainnya. Berdasarkan data diatas rinciannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana sekolah

No	Nama ruang	Jumlah	Krondisi
1	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
2	Ruang laboratorium	1 ruang	Baik
3	Ruang Belajar	18 ruang	Baik
4	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Baik
5	Ruang guru	1 ruang	Baik
6	Tempat parkir	1 ruang	Baik
7	Wc guru	4 ruang	Baik
8	Wc siswa	10 ruang	Baik
9	Kantin sekolah	2 ruang	Baik

4. Keadaan guru dan siswa

Jumlah guru dan staf tata usaha yang berada di SD Negeri 06 ujan mas 21 guru dan 1 orang penjaga sekolah. Adapun jumlah siswa SD Negeri 06 ujan mas berjumlah 343 dengan jumlah siswa laki laki 164 dan siswa perempuan berjumlah 179

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi kondisi awal

Berdasarkan Deskripsi kondisi awal penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran keterampilan berbicara khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas. Pengamatan awal ini dilakukan untuk mengetahui data awal keterampilan berbicara siswa SD Negeri. Penelitian dilakukan kerja sama dengan guru kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas, untuk mengetahui kondisi awal keterampilan berbicara siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian.

Tahap-tahap yang dilakukan guru dalam pembelajaran tersebut adalah dengan memberikan tugas dan berdiskusi kelompok kepada siswa. Siswa diminta oleh guru untuk maju kedepan untuk menyampaikan hasil mereka kedepan. Dari hasil beberapa kelompok tersebut hanya terdapat beberapa kelompok yang berani tampil kedepan dengan percaya diri, sisanya masih takut ragu-ragu dan malu.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menemukan beberapa faktor permasalahan yang ada di dalam kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas tersebut terkhususnya pada keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagian besar anak murid atau siswa yang masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya, masih merasa malu-malu, ragu-ragu karena belum terlatih atau belum terbiasa untuk tampil kedepan

kelas. Rasa takut dan kurangnya niat dalam pembelajaran keterampilan berbicara juga menjadi penyebabnya.

Tabel 4.3
hasil penilaian pra tindakan

No	Nama	Nilai siswa
1	Andro Wahyudi	65
2	Asyifa salsabila	70
3	Aura afifah	60
4	Azah zaneta	45
5	Balqis puja	77
6	Finzy	70
7	Haikal	55
8	Karisa	45
9	Keyla	40
10	Marsel darwin	75
11	Muhammad al	70
12	Muhammad fiqri	60
13	Neza azzahra	60
14	Presilian	55
15	Rara sati	50

16	Reno bastian	30
17	Riski adepiyo	50
18	Rami wulansari	60
19	Sandrina putri	55
20	Tristian	45
21.	Vitra	65
Rata rata		1207
Skor		57,47

Berdasarkan hasil pratindakan di atas, dapat lihat bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 06 ujan mas masih rendah, yaitu hanya sebesar 57,47. nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 75. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat berperan aktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran CLIL dalam bentuk komunikasi. Upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode pembelajaran CLIL bentuk komunikasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam keterampilan berbicara

2. Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 1

a. Perencanaan tindakan siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa proses pembeajaran keterampilan bebricara siswa masih rendah dan jauh dari harapan. Rendahnya keterampilan bebricara siswa disebabkan adanya beberapa faktor seperti masih malu, takut dengan guru.

Hal tersebutlah yang akan menjadi faktor utama peneliti melakukan tindakan dalam proses pembelajaran keterampilan bebricara menggunakan metode CLIL. Pemilihan strategi ini sebagai alternatif tidakan yang disasarkan pada kajian teori yang sudah dipaparkan pada Bab- bab sebelumnya. Dari diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV SDN 06 ujan mas hasil perencanaan siklus 1 yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada hari
- 2) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajara metode CLIL. Rpp disusun peneliti dengan pertimbangan dari kelas IV.
- 3) Peneliti menyiapkan materi yang akan dijarakan
- 4) Peneliti menyiapkan lembar penilaian pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL.
- 5) Peneliti mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas selama proses pembelajaran

- 6) Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menginformasikan kepada guru tentang langkah langkah pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL.

Berikut ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus satu:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester	: IV/ 2
Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei didepan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog dengan tema nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ad di dalam tarian kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ada didalam tarian kejei.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei. ▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<p>f. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>g. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>h. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>i. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>j. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

1. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
2. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

b. Pelaksanaan siklus 1

Pelaksanaan siklus satu terdiri dari 4 pertemuan yang akan dijabarkan sebagai berikut

1) Siklus pertama**a) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 mei 2023 pukul 07:30 – 9: 40 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, dan pada pertemuan pertama ini siswa siswinya ada yang tidak hadir . Kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran pembelajaran pertama ini adalah memperkenalkan terlebih dahulu pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL. Guru pelaksanan peneliti tindakan membuka pelajaran dengan memberikan arahan serta penjelasan secara garis besar tentang diadakannya tujuan tes awal tersebut. pembelajaran pada pertemuan pertama ini juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan siswa untuk terampil dalam berbicara.

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan salam pembuka dari guru dan dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apresepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan pembelajaran inti

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama materi yang berkaitan dengan kegiatan nilai kebudayaan tarian kejei yang biasa mereka lakukan dan membuat teks dialognya, setelah guru memperhatikan siswa diskusi guru menemukan tahap kultur nilai kebudayaan tarian kejei yang ditemukan pada pertemuan yang pertama adalah tarian kejei dilakukan ketika adat upacara besar misalnya menyambut tamu, tahap konten atau isi materinya yaitu tentang nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei, tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa tampil kedepan bersama dengan kelompoknya, tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama ini berakhir setelah siswa maju kedepan. Beberapa menit sebelum pembelajaran diakhiri, guru peneliti meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan pertama yang telah dilaksanakan. Setelah simpulan materi dipahami guru peneliti memberikan motivasi tentang pentingnya menguasai

keterampilan berbicara dengan baik kemudian pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini diadakan pada tanggal 6 Mei 2023, tepatnya pada pukul 07:30-09:40, adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran, dan dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Pada pertemuan kedua ini siswa yang hadir berjumlah 21 orang, dilanjutkan dengan dilakukannya apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang telah dilaksanakan sebelumnya, sebelum mengawali pembelajaran guru, peneliti kembali memberikan motivasi kepada siswa dan mengulang materi yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh gurunya.

(2) Kegiatan inti

Guru memperhatikan siswa diskusi guru menemukan tahap kultur nilai kebudayaan tarian keji yang ditemukan pada pertemuan yang kedua adalah tarian

kejei dilakukan ketika adat upacara perkawinan, tahap konten atau isi materinya yaitu tentang nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei, tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa tampil kedepan bersama dengan kelompoknya, tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei.

(3) Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran ini, guru peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa, guru peneliti kembali memberikan motivasi kepada siswa pentingnya keterampilan berbicara. Hal tersebut perlu untuk ditegaskan supaya siswa dalam berbicara tidak malu malu atau takut untuk tampil kedepannya. Sebelum pembelajaran ditutup siswa dan guru membacakan hamdallah dan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini diadakan pada tanggal 15 mei 2023, tepatnya pada pukul 07:30-09:40, adapun langkah langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum

memulai pembelajaran, dan dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Pada pertemuan ketiga ini siswa yang hadir berjumlah 21 orang., sebelum mengawali pembelajaran guru, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan mengulang materi yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh gurunya.

(2) Kegiatan inti

Guru memperhatikan siswa diskusi guru menemukan tahap kultur nilai kebudayaan tarian kejei yang ditemukan pada pertemuan yang ketiga adalah tarian kejei dilakukan ketika adat upacara seperti upacara besar, tahap konten atau isi materinya yaitu tentang nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei, tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa tampil kedepan bersama dengan kelompoknya, tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei.

(3) Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran ini, guru peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa, dan guru menutup pembelajaran dengan membacakan lapas hamdallah.

c. Observasi atau pengamatan

1. Revisi dan editing

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus pertama akan dideskripsikan sabagai berikut :

(a) Pertemuan pertama

Hasil pengamatan aktivitas guru sebagai peneliti pelaksanaan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode CLIL. Secara sederhana data yang terhimpun meliputi observasi/ pengamatan aktivitas guru peneliti selama proses pembelajaran pada siklus pertama dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Pengamatan Terhadap kegiatan Guru

No	Sub aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa	✓		Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir

				beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi		✓	Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi	✓		<p>Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian kejei</p> <p>Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei</p> <p>Tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan</p> <p>Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei</p>
3	Kegiatan akhir			
	e. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari		✓	Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.

	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	✓		Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	✓		Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru diatas dimana peneliti melihat guru kelas sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dimulai dari membuka pembelajaran sampai pembelajaran ditutup. Pada pertemuan pertam guru tidak melakukan apersepsi, dan tidak membuat kesimpulan materi yang dipelajari sebelelum kegiatan pembelajaran ditutup

Tabel 4.5
Hasil observasi / pegamatan kegiatan belajar siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi	✓			
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei	✓			
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka		✓		
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei		✓		

Pada pertemuan pertam siklus 1 hasil observasi atau pengamatan belajar siswa dilihat dari tahap kultur tentang nilai kebudayaan yang siswa temukan masih kurang, konten isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada ditarian kejei masih kurang, komunikasi ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan sudah cukup dan tahap kognsi terhadap aspek yang diamati masih kurang untuk itu guru peneliti akan mengadakan pertemuan berikutnya.

Tabel 4.6
siklus 1 pertemuan 1

	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Kebahasaan				Non kebahasaan					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Andro Wahyudi	10	10	7	10	7	7	4	7	10	72
2	Asyifa salsabila	10	10	7	10	10	7	5	7	10	76
3	Aura afifah	7	7	7	7	7	7	3	5	7	5
4	Azah zaneta	5	7	7	5	5	5	2	7	3	46
5	Balqis puja	10	10	7	10	10	10	4	7	10	78
6	Finzy	10	7	10	7	7	10	4	7	10	72
7	Haikal	7	10	7	10	5	10	4	7	10	70
8	Karisa	5	7	7	10	5	5	2	5	7	53
9	Keyla	5	7	7	7	5	5	3	7	3	49
10	Marsel Darwin	7	10	10	10	7	5	4	7	10	70
11	Muhammad al	10	10	10	10	7	7	5	7	10	76
12	Muhammad fiqri	10	10	10	10	7	5	4	5	7	68

13	Neza azzahra	10	10	10	10	7	7	5	7	7	73
14	Presilian	5	7	7	7	5	7	3	5	3	49
15	Rara sati	5	7	7	7	7	7	3	5	3	51
16	Reno bastian	5	3	3	5	5	5	2	1	3	32
17	Riski adepiyo	7	7	7	5	7	7	4	7	7	61
18	Rami wulansari	7	10	7	10	7	7	4	7	7	66
19	Sandrina putri	7	10	7	10	7	7	4	5	7	64
20	Tristian	5	7	7	5	5	5	2	1	3	40
21	Vitra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah											1213
Rata –rata											57,76

(b) Pertemuan kedua

Tabel 4.7
Lembar Observasi Pengamatan Terhadap kegiatan Guru

No	Sub aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa	✓		Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi	✓		Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi	✓		Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian keji Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian keji

				<p>Tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan</p> <p>Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei</p>
3	Kegiatan akhir			
	e. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari	✓		Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.
	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	✓		Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	✓		Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru diatas dimana peneliti melihat guru kelas sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dimulai dari membuka pembelajaran sampai pembelajaran ditutup

Tabel 4.8
Hasil observasi / pengamatan kegiatan belajar siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi			✓	
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei			✓	
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka		✓		
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei		✓		

Pada pertemuan kedua siklus 1 hasil observasi atau pengamatan belajar siswa dilihat dari tahap kultur tentang nilai kebudayaan yang siswa temukan sudah baik, konten isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada ditarian kejei sudah baik, komunikasi ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan sudah cukup dan tahap kognisi terhadap aspek yang diamati sudah cukup.

Tabel 4.9
siklus 1 pertemuan 2

NO	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Kebahasaan				Non kebahasaan					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Andro Wahyudi	10	10	10	10	7	10	4	7	10	72
2	Asyifa salsabila	10	10	7	10	10	10	5	7	10	79
3	Aura afifah	7	10	7	10	7	10	4	7	10	72
4	Azah zaneta	7	7	7	7	7	5	3	5	7	55
5	Balqis puja	10	7	7	10	10	10	5	10	10	84
6	Finzy	10	7	10	10	7	7	4	10	10	75
7	Haikal	10	10	7	10	7	7	4	7	10	72
8	Karisa	7	7	7	10	7	7	4	7	7	63
9	Keyla	7	10	7	10	7	10	4	7	10	72
10	Marsel darwin	10	10	10	10	7	10	5	10	10	82
11	Muhammad al	10	10	10	10	10	7	5	10	10	82
12	Muhammad fiqri	7	7	10	10	7	7	4	7	10	69
13	Neza	10	7	7	10	7	10	5	10	7	73

	azzahra										
14	Presilian	7	7	7	10	7	7	3	7	7	62
15	Rara sati	7	10	7	7	7	10	4	7	7	66
16	Reno bastian	5	7	7	5	7	5	3	5	7	51
17	Riski adepiyo	7	7	7	10	7	7	4	7	7	63
18	Rami wulansari	7	7	7	10	10	10	4	7	10	72
19	Sandrina putri	10	7	7	7	7	10	4	5	7	64
20	Tristian	7	7	7	7	7	5	4	5	7	56
21.	Vitra	7	7	7	10	7	10	5	7	10	70
Jumlah											1454
Rata –rata											69,23

(c) Pertemuan ketiga

Tabel 4.10
Lembar Observasi Pengamatan Terhadap kegiatan Guru

No	Sub aspek yang di amati	Kemunculan		keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan Awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa	✓		Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi	✓		Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan Inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi	✓		Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian kejei Tahap konten dimana guru memperhatikan

			<p>isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei</p> <p>Tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan</p> <p>Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei</p>
3	Kegiatan Akhir		
	e. Meimbuat kesimpulan materi yang dipelajari	✓	Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.
	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	✓	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	✓	Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru diatas dimana peneliti melihat guru kelas sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dimulai dari membuka pembelajaran sampai pembelajaran ditutup.

Tabel 4.11
Hasil observasi / pegamatan kegiatan belajar siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi			✓	
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei			✓	
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka			✓	
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei				✓

Pada pertemuan tiga siklus 1 hasil observasi atau pengamatan belajar siswa dilihat dari tahap kultur tentang nilai kebudayaan yang siswa temukan sudah baik, konten isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada ditarian kejei sudah baik, komunikasi dan tahap kognisi terhadap aspek yang diamati sudah sangat baik.

Tabel 4.12
siklus 1 pertemuan 3

	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Kebahasaan				Non kebahasaan					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Andro Wahyudi	10	10	10	7	7	5	4	10	10	73
2	Asyifa salsabila	10	10	7	10	10	7	4	7	10	75
3	Aura afifah	10	10	10	5	10	5	4	10	7	71
4	Azah zaneta	7	10	7	5	7	5	3	5	7	56
5	Balqis puja	10	15	10	10	10	10	4	7	10	86
6	Finzy	10	10	10	7	10	10	4	7	7	75
7	Haikal	10	10	7	7	10	7	4	7	10	72
8	Karisa	10	7	7	7	7	7	3	7	10	65
9	Keyla	10	10	7	7	10	7	4	7	10	72
10	Marsel darwin	10	10	10	10	10	10	4	7	10	81
11	Muhammad al	10	10	10	7	10	10	5	7	10	79
12	Muhammad fiqri	10	10	7	7	10	7	4	7	7	69

13	Neza azzahra	7	10	7	7	10	10	4	7	10	72
14	Presilian	10	7	7	7	10	7	4	5	7	64
15	Rara sati	10	10	10	7	7	7	4	7	7	69
16	Reno bastian	7	7	7	5	5	5	3	7	7	53
17	Riski adepiyo	10	10	7	5	7	7	4	7	7	64
18	Rami wulansari	10	10	10	7	7	10	4	7	7	72
19	Sandrina putri	10	10	7	7	7	10	4	7	7	69
20	Tristian	7	7	7	5	7	7	3	7	7	57
21.	Vitra	10	10	10	7	10	10	4	7	7	75
Jumlah											1469
Rata –rata											70

Tabel 4.13
Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siswi SD N 06 Ujan Mas

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata rata
1	Andro Wahyudi	72	78	73	74,33
2	Asyifa salsabila	76	79	75	76,66
3	Aura afifah	57	72	71	66,66
4	Azah zaneta	64	63	56	61
5	Balqis puja	78	84	86	82,66
6	Finzy	72	75	75	74
7	Haikal	70	72	72	71,33
8	Karisa	68	63	72	67,66
9	Keyla	70	72	75	72,33
10	Marsel Darwin	70	82	81	77,66
11	Muhammad al	76	82	79	79
12	Muhammad fiqri	68	69	69	68,66
13	Neza azzahra	73	73	72	72,66
14	Presilian	49	62	64	58,33

15	Rara sati	51	66	69	62
16	Reno bastian	68	66	53	62,33
17	Riski adepiyo	68	66	72	68,66
18	Rami wulansari	70	72	72	71,33
19	Sandrina putri	64	72	72	69,33
20	Tristian	68	56	57	60,33
21.	Vitra	0	70	75	48,33
Jumlah					1445,25
Rata rata					68,82

Tabel 4.14
Penilaian rata rata hasil keterampilan berbicara siswa perindividu pada siklus 1

No	Nama	Nilai siswa
1	Andro Wahyudi	74,33
2	Asyifa salsabila	76,66
3	Aura afifah	66,66
4	Azah zaneta	61
5	Balqis puja	82,66
6	Finzy	74
7	Haikal	71,33
8	Karisa	67,66
9	Keyla	72,33
10	Marsel darwin	77,66
11	Muhammad al	79
12	Muhammad fiqri	68,66
13	Neza azzahra	72,66
14	Presilian	58,33
15	Rara sati	62
16	Reno bastian	62,33
17	Riski adepiyo	68,66

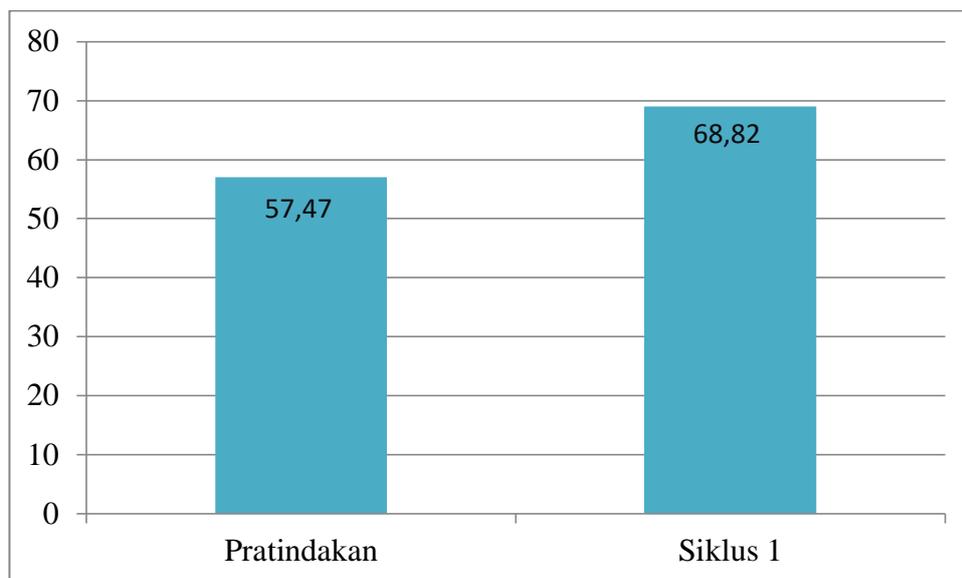
18	Rami wulansari	71,33
19	Sandrina putri	69,33
20	Tristian	60,33
21.	Vitra	48,33

Untuk melihat perbandingan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 06 ujan mas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
peningkatan nilai rata rata keterampilan berbicara siswa pratindakan sampai tindakan siklus 1

Kelas	Nilai Rata-Rata	
	Pratindakan	Siklus I
IV	57,47	68,82

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan siklus I, siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara. Peningkatan keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 1,7 dari kondisi awal 57,4 meningkat menjadi 66,4. Peningkatan nilai rata-rata dari pratindakan sampai tindakan siklus I dapat divisualisasikan dalam diagram berikut.



d. Refleksi tindakan siklus 1

Setelah melakukan tindakan siklus 1, peneliti melihat adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa yang terjadi dari pratindakan sampai siklus 1 di setiap pertemuannya. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus 1 seperti suasana kelas yang kurang kondusif, kerja sama dalam kelompok belum berjalan dengan baik dilihat dari siswa hanya fokus pada materinya dan hanya menghafal saja tanpa adanya berdiskusi sesama teman kelompoknya. Siswa belum mendapatkan penjelasan tentang aspek-aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang patut diperhatikan siswa ketika berbicara dalam kaitannya dengan menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada teman-temannya sehingga hasil penilaian terhadap aspek berbicara masih rendah. Siswa masih merasa malu, kurang percaya diri, dan takut untuk tampil dan nilai yang belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas maka peneliti akan mengadakan pertemuan siklus kedua dengan langkah langkah seperti, Mengontrol aktivitas siswa dalam kelompok agar diskusi dalam kelompok dapat berjalan dengan baik dan kondusif, Memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang harus diperhatikan siswa pada saat berbicara dalam kaitannya dengan menyampaikan materi pembelajaran yang telah dipelajari kepada teman kelompoknya, Menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran berlangsung dengan peran aktif guru dalam mengkondisikan kelas, Pemberian penghargaan dan motivasi. kepada siswa agar lebih termotivasi dan berani menyampaikan materi pembelajaran kepada teman-temannya dengan percaya diri. Rata-rata hasil tes berbicara siswa dengan menggunakan metode CLIL pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yakni hanya 68 sehingga tindakan akan dilanjutkan ke siklus 2

1. Perencanaan tindakan siklus 2

Rencana pelaksanaan tindakan siklus 2 hampir sama dengan perencanaan tindakan pada siklus I. Namun pelaksanaan tindakan pada siklus 2 dilakukan dengan memperhatikan refleksi pada sebelumnya yaitu siklus I. Kendala kendala yang dihadapi pada pelaksanaan tindakan siklus I diupayakan agar tidak terjadi lagi di siklus 2 ini. Berikut ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester	: IV/ 2
Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei didepan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog dengan tema nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarian kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarian kejei. ▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei. ▪ Tahap komunikasi dimana Guru 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<p>k. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>l. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>m. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>n. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>o. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	16 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
2. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

2. Pelaksanaan tindakan siklus ke 2

(1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 mei 2023 pukul 07:30 – 9: 40 dengan jumlas siswa sebanyak 21orang, dan pada pertemuan pertama ini siswa siswinya hadir semua. Kegiatan pembelajaran pertama ini adalah melanjutkan pertemuan sebelumnya pada siklus 1 dimana pada siklus pertama siswa belum mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelejarana keterampilan berbicara.

a. Kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan diawali oleh guru peneliti dengan mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan dengan pengecekan nama nama siswa yang hadir dan tidak hadir pada hari tersebut, guru peneliti melakukan apersepsi kemudian kegiatan tersebut dilanjutkan dengan pelaksanaan tes awal.

b. Kegiatan inti

guru memperhatikan siswa diskusi guru menemukan tahap kultur nilai kebudayaan tarian kejei yang ditemukan pada pertemuan yang pertama adalah tarian kejei dilakukan ketika adat upacarabesar atau perkawinan, tahap konten atau isi materinya

yaitu tentang nilai-nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei, tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa tampil kedepan bersama dengan kelompoknya, tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai-nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei.

c. Kegiatan penutup,

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama ini berakhir setelah siswa maju kedepan. Beberapa menit sebelum pembelajaran diakhiri, guru peneliti meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan pertama yang telah dilaksanakan. Setelah simpulan materi dipahami guru peneliti memberikan motivasi tentang pentingnya menguasai keterampilan berbicara dengan baik kemudian pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

(2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini diadakan pada tanggal 16 Mei 2023, tepatnya pada pukul 10:00- 11.30, adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam memulai pembelajaran, dan dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Pada pertemuan kedua ini siswa yang hadir berjumlah 21 orang.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran guru memperhatikan siswa diskusi guru menemukan tahap kultur nilai kebudayaan tarian kejei yang ditemukan pada pertemuan kedua adalah tarian kejei dilakukan merupakan tarian persembahan, tahap konten atau isi materinya yaitu tentang nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei, tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa tampil kedepan bersama dengan kelompoknya, tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei. dengan nilai kebudayaan yang terlihat pada pertemuan kedua ini berkaitan dengan kegiatan kejujuran yang biasa mereka lakukan. selanjutnya Siswa juga mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan dan aspek aspek kebahasaan dan non-kebahasaan dalam keterampilan berbicara perlu untuk diperhatikan. Setelah penyampaian materi siswa kemudian dibagi kelompok dengan jumlah kelompok terdiri dari 5 orang atau 6 orang dalam satu kelompoknya.

Kegiatan kerja kelompok ini berakhir setelah semua kelompok tampil kedepan. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasil kerjanya kedepan, guru peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai pengecekan pemahaman siswa, guru peneliti mengakhiri diskusi kelas dan

meminta siswa untuk kembali duduk ke tempatnya masing masing.

c. Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran ini, guru peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa, guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah berlangsung. Sebelum pembelajaran ditutup dengan membacakan hamdallah dan salam, guru peneliti kembali memberikan motivasi kepada siswa pentingnya keterampilan berbicara. Hal tersebut perlu untuk ditegaskan supaya siswa dalam berbicara tidak malu malu atau takut untuk tampil kedepannya.

(3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini diadakan pada tanggal 17 mei 2023, tepatnya pada pukul 07:30-09:40, adapun langkah langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran, dan dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir berjumlah 21 orang. Sebagaimana yang telah dilaksanakan sebelumnya, sebelum mengawali pembelajaran guru, peneliti kembali memberikan motivasi kepada siswa dan mengulang

materi yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh gurunya.

b. Kegiatan inti

Guru memperhatikan siswa diskusi guru menemukan tahap kultur nilai kebudayaan tarian kejei yang ditemukan pada pertemuan yang ketiga siklus 2 adalah tarian kejei merupakan tarian persembahan ketika adat upacara besar atau perkawinan, tahap konten atau isi materinya yaitu tentang nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei, tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa tampil kedepan bersama dengan kelompoknya, tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

c. Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran ini, guru peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa, namun tidak ada siswa yang mau untuk bertanya, maka guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah berlangsung.

Sebelum pembelajaran ditutup dengan membacakan hamdallah dan salam, guru peneliti kembali memberikan motivasi kepada siswa pentingnya keterampilan berbicara. Hal tersebut perlu untuk ditegaskan supaya siswa dalam berbicara tidak malu malu atau takut untuk tampil kedepannya.

3. Observasi atau pengamatan Siklus kedua

a. Pertemuan pertama

Tabel 4.16
Lembar Observasi Pengamatan Terhadap kegiatan Guru

No	Sub aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa	✓		Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi	✓		Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi	✓		Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian kejei Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang

				ada di tarian kejei Tahap komunikasi dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei
3	Kegiatan akhir			
	e. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari	✓		Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.
	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	✓		Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	✓		Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru disiklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat bahwa guru kelas sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dimulai dari membuka pembelajaran sampai pembelajaran ditutup.

Tabel 4.17
Hasil observasi / pengamatan kegiatan belajar siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi			✓	
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei		✓		
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka		✓		
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei				✓

Pada pertemuan pertama siklus 2 hasil observasi atau pengamatan belajar siswa dilihat dari tahap kultur tentang nilai kebudayaan yang siswa temukan sudah baik, konten isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada ditarian kejei sudah cukup, komunikasi dan tahap kognisi terhadap aspek yang diamati sudah baik.

Tabel 4.18
siklus 2 pertemuan 1

NO	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Kebahasaan				Non kebahasaan					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Andro Wahyudi	10	10	7	10	10	10	4	10	10	81
2	Asyifa salsabila	10	10	10	10	10	7	4	7	7	75
3	Aura afifah	10	7	10	10	10	7	4	10	10	74
4	Azah zaneta	10	7	7	10	10	7	3	7	7	68
5	Balqis puja	10	15	10	10	10	10	5	10	10	90
6	Finzy	10	10	10	10	10	7	5	10	10	82
7	Haikal	10	10	10	10	10	7	4	10	10	80
8	Karisa	10	7	10	10	10	7	4	7	7	72
9	Keyla	10	10	10	7	10	7	5	7	10	75
10	Marsel darwin	10	10	10	10	7	7	5	7	15	81
11	Muhammad al	10	10	10	10	10	7	5	10	7	79
12	Muhammad fiqri	10	10	7	10	7	7	4	10	10	75

13	Neza azzahra	10	10	10	10	7	7	4	10	10	79
14	Presilian	10	10	7	10	7	10	5	7	10	75
15	Rara sati	10	10	10	10	7	7	4	7	10	75
16	Reno bastian	10	7	7	10	7	7	4	7	10	69
17	Riski adepiyo	10	10	7	10	7	7	3	7	10	71
18	Rami wulansari	10	10	7	10	7	7	5	10	10	75
19	Sandrina putri	10	10	7	10	7	7	5	10	10	76
20	Tristian	10	10	7	10	7	7	4	7	7	65
21.	Vitra	10	10	10	10	7	7	5	10	10	79
Jumlah											1528
Rata –rata											72,76

b. pertemuan kedua

Tabel 4.19
Lembar Observasi Pengamatan Terhadap kegiatan Guru

No	Sub aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa	✓		Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi	✓		Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi	✓		Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian kejei Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei Tahap komunikasi

				dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei
3	Kegiatan akhir			
	e. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari	✓		Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.
	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	✓		Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	✓		Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru diatas dimana peneliti melihat guru kelas sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dimulai dari membuka pembelajaran sampai pembelajaran ditutup.

Tabel 4.20
Hasil observasi / pegamatan kegiatan belajar siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi			✓	
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei			✓	
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka				✓
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei				✓

Pada pertemuan kedua siklus 2 hasil observasi atau pengamatan belajar siswa dilihat dari tahap kultur tentang nilai kebudayaan yang siswa temukan sudah baik, konten isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada ditarian kejei sudah baik, komunikasi dan tahap kognisi terhadap aspek yang diamati sudah sangat baik.

Tabel 4.21
Siklus 2 pertemuan ke 2

	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Kebahasaan				Non kebahasaan					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Andro Wahyudi	10	10	10	10	7	7	5	10	10	76
2	Asyifa salsabila	10	10	10	10	10	7	5	7	10	79
3	Aura afifah	10	7	10	10	10	5	4	10	10	76
4	Azah zaneta	10	10	10	7	7	7	4	7	7	73
5	Balqis puja	10	10	10	10	10	7	5	10	10	82
6	Finzy	10	7	10	10	7	7	5	7	10	73
7	Haikal	10	10	10	10	10	7	5	7	10	79
8	Karisa	10	10	10	10	7	7	4	7	7	72
9	Keyla	10	10	10	7	10	7	5	7	10	75
10	Marsel darwin	10	10	10	10	10	7	5	10	10	82
11	Muhammad al	10	10	10	10	10	7	5	10	10	82
12	Muhammad fiqri	10	10	7	10	7	7	5	10	7	73

13	Neza azzahra	10	10	10	10	7	7	5	10	10	79
14	Presilian	10	10	7	10	7	5	5	7	10	71
15	Rara sati	10	10	10	10	7	7	4	5	7	70
16	Reno bastian	10	7	7	7	7	7	5	7	7	73
17	Riski adepiyo	10	10	7	10	7	7	4	10	10	75
18	Rami wulansari	10	10	10	10	7	7	4	10	10	78
19	Sandrina putri	10	10	7	10	7	5	3	7	7	66
20	Tristian	10	10	7	7	7	7	5	7	7	67
21	Vitra	10	10	10	10	7	7	4	7	10	75
Jumlah											1567
Rata –rata											74,61

c. pertemuan ketiga

Tabel 4.22
Lembar Observasi Pengamatan Terhadap kegiatan Guru

No	Sub aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan awal			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa	✓		Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing masing seperti biasanya.
	b. Mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengecek siswa yang hadir dan menanyakan kabar siswa yang hadir, serta menanyakan siswa yang tidak hadir beserta alasannya.
	c. Melakukan apersepsi	✓		Guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan di pelajari
2	Kegiatan inti			
	d. Guru memperhatikan siswa berdiskusi	✓		Tahap kultur dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan tarian keji Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian keji Tahap komunikasi

				dimana guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan Tahap kognisi dimana guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai nilai kebudayaan tarian kejei
3	Kegiatan akhir			
	e. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari	✓		Guru telah membuat kesimpulan pembelajaran namun kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.
	f. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	✓		Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
	g. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	✓		Guru terlihat telah mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan doa bersama dengan semua siswa.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru disiklus 2 pertemuan 3 dapat dilihat bahwa guru kelas sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dimulai dari membuka pembelajaran sampai pembelajaran ditutup

Tabel 4.23
Hasil observasi / pegamatan kegiatan belajar siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahap kultur, tentang nilai nilai kebudayaan yang siswa temukan ketika mereka berdiskusi				✓
2.	Tahap konten, isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei				✓
3.	Tahap komunikasi, ketika siswa berdiskusi dan tampil kedepan menyampaikan hasil kerja kelompok mereka				✓
4.	Tahap kognisi, keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei				✓

Pada pertemuan ketiga siklus 2 hasil observasi atau pengamatan belajar siswa dilihat dari tahap kultur, konten, komunikasi dan tahap kognsi terhadap aspek yang diamati sudah sangat baik.

Tabel 4.24
siklus 2 pertemuan 3

	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Kebahasaan				Non kebahasaan					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Andro Wahyudi	10	10	7	10	10	10	5	10	10	82
2	Asyifa salsabila	10	15	10	10	10	7	5	7	10	84
3	Aura afifah	10	7	7	10	10	5	5	10	10	74
4	Azah zaneta	10	10	10	7	7	5	3	7	7	70
5	Balqis puja	10	10	10	10	7	7	5	10	10	79
6	Finzy	10	10	10	10	7	7	5	7	10	76
7	Haikal	10	10	10	10	10	7	4	7	10	78
8	Karisa	10	7	10	7	10	7	4	7	7	70
9	Keyla	10	10	10	7	10	7	5	7	10	75
10	Marsel Darwin	10	10	10	10	7	7	5	10	10	79
11	Muhammad al	10	7	10	10	10	7	5	10	7	76
12	Muhammad fiqri	10	10	7	10	7	7	4	10	10	75

13	Neza azzahra	10	10	10	7	7	7	5	10	10	76
14	Presilian	10	10	7	10	7	7	5	7	10	73
15	Rara sati	10	10	10	10	7	7	5	5	10	74
16	Reno bastian	10	10	7	7	7	7	3	7	7	65
17	Riski adepiyo	10	10	7	7	7	7	5	10	10	73
18	Rami wulansari	10	10	10	10	7	7	5	10	10	79
19	Sandrina putri	10	10	7	10	7	7	4	10	7	72
20	Tristian	10	10	7	7	7	7	4	7	7	66
21	Vitra	10	10	10	10	7	7	5	7	10	76
Jumlah											1572
Rata –rata											74,85

Tabel 4.25
Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siswi SD N 06 Ujan Mas

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata- rata
1	Andro Wahyudi	76	82	81	79,66
2	Asyifa salsabila	79	84	75	79,33
3	Aura afifah	76	77	74	75,66
4	Azah zaneta	68	70	70	69,33
5	Balqis puja	82	79	90	83,66
6	Finzy	73	76	82	77
7	Haikal	79	78	80	79
8	Karisa	75	75	75	75
9	Keyla	75	75	75	75
10	Marsel Darwin	82	79	81	80,66
11	Muhammad al	82	76	79	79
12	Muhammad fiqri	76	75	75	75,33
13	Neza azzahra	79	76	79	78

14	Presilian	73	73	75	75
15	Rara sati	73	74	79	75,33
16	Reno bastian	69	72	70	70,33
17	Riski adepiyo	71	79	75	75
18	Rami wulansari	78	79	75	77,33
19	Sandrina putri	66	76	79	75
20	Tristian	76	73	76	75
21.	Vitra	75	76	79	76,66
Jumlah					1,606,28
Rata rata					76,48

Tabel 4.16
Penilaian rata rata hasil keterampilan berbicara siswa perindividu
pada siklus 2

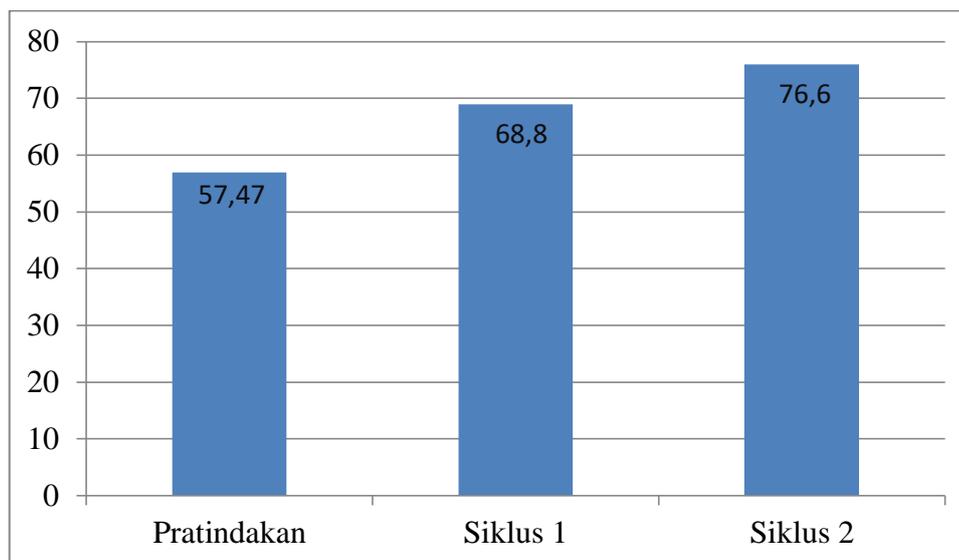
No	Nama	Nilai siswa
1	Andro Wahyudi	79,66
2	Asyifa salsabila	79,33
3	Aura afifah	75,66
4	Azah zaneta	69,33
5	Balqis puja	83,66
6	Finzy	77
7	Haikal	79
8	Karisa	75
9	Keyla	75
10	Marsel Darwin	80,66
11	Muhammad al	79
12	Muhammad fiqri	75,33
13	Neza azzahra	78
14	Presilian	75
15	Rara sati	75,33
16	Reno bastian	70,33
17	Riski adepiyo	75

18	Rami wulansari	77,33
19	Sandrina putri	75
20	Tristian	75
21.	Vitra	76,66

Untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kelas	Nilai Rata - rata		
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
IV	57,4	68,8	76,6

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan siklus II, siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas. Dari pratindakan ke siklus I, yaitu dari 57,4 menjadi 68,8 dengan peningkatan sebesar 11,4. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,8 atau dari 68,8 menjadi 76,6. Jadi peningkatan dari kondisi awal hingga siklus II sebesar 19,2. Untuk memperjelas pemaparan di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



4. Hasil refleksi siklus 2

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pada siklus yang ke 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode CLIL dalam bentuk komunikasi di SD N 06 Ujan Mas telah berjalan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Siswa terlihat lebih antusias, aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 mengalami kemajuan dan terlihat lebih baik dari siklus 1, hal ini terlihat pada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa sebelum dilakukannya penelitian dimana masih ada siswa yang belum terampil berbicara, Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode

pembelajaran CLIL ternyata dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas. Hal ini dikarenakan pembelajaran CLIL dapat melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara yang dimiliki siswa. Model pembelajara CLIL dapat melatih siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya karena dalam pembelajaran metode CLIL semua siswa mempunyai peluang yang sama dalam berbicara. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Mukhsin Ahmadi menyatakan bahwa, keterampilan berbicara adalah keteampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi, untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, prasaan dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini kelengkapan pralatan vokal seorang (lidah, bibir, hidung, dan telinga) merupakan persayaratam alamiah yang mengizinkannya dapat memproduksi suatu ragam yang luar dari bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara.

Penggunaan model pembelajaran CLIL dalam pembelajaran telah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 06 Ujan Mas dapat dilihat hasil data siklus satu ke siklus ke dua, setiap siklus terdiri 4 kali pertemuan dalam pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran metode CLIL dalam pembelajaran telah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 06 ujan mas . Hal diatas dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbicara siswa yaitu nilai rata-rata kelas pada pratindakan sebesar 57,4 kemudian pada siklus I menjadi 68,8 dan pada siklus II menjadi 76,6, dengan peningkatan sebesar 19,2.

peningkatan Penggunaan model pembelajaran CLIL telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 06 ujan mas, namun masih ada 2 orang siswa yang belum dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan maksimal. Peningkatan keterampilan berbicara ke 2 siswa ini belum maksimal sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan. Peningkatan keterampilan berbicara 2 siswa ini yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor seperti rasa takut, malu, pada kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Siswa-siswa ini terlihat malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara. Siswa tidak mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan seperti berikut.

Penggunaan model pembelajaran CLIL dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 06 Ujan mas . Peningkatan proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 06 ujan mas dengan menggunakan metode pembelajaran CLIL dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan metode CLIL.

Pembelajaran keterampilan berbicara ini diawali dengan penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa. Siswa lalu dibentuk menjadi beberapa kelompok asal dengan jumlah anggota setiap kelompoknya 5 atau 6 siswa. Setiap siswa dalam kelompok asal diberikan materi yang berbeda-beda untuk dipelajari. Siswa lalu berkumpul dengan siswa lain yang mendapatkan materi yang sama untuk membentuk kelompok ahli dan mendiskusikan materi tersebut. Siswa kembali ke kelompok asal dan secara bergantian menyampaikan materi yang telah di pelajari kepada teman-teman dalam kelompok asalnya untuk melatih keterampilan berbicara yang dimiliki siswa.

Penggunaan model pembelajaran CLIL juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 06 Ujan Mas . Peningkatan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas pada pratindakan sebesar 57,4 kemudian pada siklus I menjadi 68,8 dan pada siklus II menjadi 76,6, dengan peningkatan sebesar 19,2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Kepada pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan guru-guru kelas untuk menggunakan metode sosiodrama dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Kepada guru kelas, penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran CLIL dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga diharapkan model pembelajaran CLIL dapat dijadikan sebagai alternatif penerapan model pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa.
3. Kepada siswa, dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara, disarankan agar lebih sering belajar menggunakan metode *pembelajaran CLIL* bersama teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, & Supardi, *penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Muti'ah Arju (2019), *pendekatan content and language integrated learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia disekolah menengah kejuruan (smk) belajar bahasa melalui materi peminatan*. Jurnal Unej
- Maridana Dina, (2022), *pelatihan pengembangan model bahasa berbasis genre dan CLIL bermuatan wacana artefak bagi guru kelas di SD N Pamrung, Palangkaraya*. Jurnal Pengabdian kampus.
- Momang Dwianot, (2018) *content language integrated learning dan implementasinya dalam pembelajaran BIPA*. Jurnal penelitian pendidikan Bahasa, Sastra, dan Budaya.
- Kridalaksana Harimurti, 168. *Seminar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah
- Tarigan Guntur, (2015). *Psikolinguistik*. Bandung : Angkasa
- Tarigan Guntur Tarigan. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Tarigan guntur, *berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa. 1993
- Tarigan guntur, *teknik pengajaran keterampilan berbahasa* Bandung : Angkasa
- Badudu, J.S, *Cakrawala Bahasa Indonesia II*, Jakarta : Gramedia pustaka umum 1992.
- . Moleong J. Lexy, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Et Al Marsh. 2010. European Framework for CLIL Teacher Education. Handbook yang dipublikasikan oleh European Centre for Modern Languages. Tersedia di <http://www.ecml.at>
- M. Marusic, 2012. CLIL and Natural Sciences-Physics and Chemistry. Artikel dalam Content and Language Integrated Learning in teaching Young Learners. Jagodina: Faculty of Education in Jagodina University of Kragujevac.

- Syah Muhibbin .2003. *psikologi pendidikan*. Bandung : PT Remaja rosdakarya
- Kamumu Nardiansyah (2020), *implementasi content and languange integrated learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa lintas kurikulum*. Seminar Nasional FKIP UNJA.
- Kamumu Nardiansyah (2022) , *content and language integrated learning (CLIL) dalam kurikulum ABEKA sekolah internasional*. Universitas wiralodra.
- Wijayanti Esti Prabantara,2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI al-Husna Jurang Mangu Tanggerang Selatan*. universitas Negeri Yogyakarta.
- Akhadiyah Sabarti,1992/1993. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Samsul, (2013-1014), *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1*.Jurnal Keratif Tadulako online, samsul.
- Sarjiyati, *peningkatan kemampuan berbicara siswa SD melalui metode diskusi bantuan dengan bantuan media audio visual*, jurnal ide guru, 2017
- Ansoriyah Siti, (2020). *Pengaruh pendekatan CLIL Dengan media blog terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah sebagai pengembangan bahasa*. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia.
- Spratt, Mary. 2012. *Comparing CLIL and ELT2Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Teaching English to Young Learners* . Dalam Popović, Radmila & Savić, Vera (Eds). Conference Proceedings No. 11. City Press: Jagodina.
- Hastuti Sri, 1993. *Buku pegangan kuliah pendidikan bahasa indonesia*. Yogyakarta : UPP IKIPY Yogyakarta.
- Subyantoro, 2015. *Teori pembelajaran Bahasa “ Implementasi pembelajaran bahasa dan sastra masa kini : pembelajaran bahasa Indonesia menghadapi MEA “*. Seminar Nasional Pendidikan bahasa indonesia.
- Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif,kuantitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Tim penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.2011

Wursanto ig (2001) . *ilmu komunikasi teori dan praktek* . Yogyakarta Kanisius.

Yulistio,Didi dan Anita Fhitri. 2019. Peningkatan kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran Pedagogi Genre saintifik, dan CLIL (content, and Language integrated learning pada siswa kelas XI sman.

Zikrni Neni, 2008. *Psikologi pengantar pemahaman diri dan lingkungan*. Jakarta : Kizi Brother's

Zuveri Adi Putra (2018), *penerapan pendekatan content and language integrited learning (CLIL) pada materi lingkaran di kelas VIII SMP*. Jurnal ilmiah pendidikan matematika

L

A

M

P

I

R

A

N



Gambar 1. Kegiatan ketika pembagian kelompok



Gambar 2 Kegiatan diskusi siklus 1



Gambar 4 Kegiatan siswa berdiskusi kelompok siklus 1



Gambar 3 Kegiatan ketika pembagian kelompok siklus 1



Gambar 5 kegiatan diskusi siswa pada siklus 2



Gambar 6 Kegiatan ketika diskusi pada siklus 2



Gambar 7 Kegiatan siswa sebelum tampil kedepan siklus 2



Gambar 8 Kegiatan ketika kelompok siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester	:	IV/ 2
Pembelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarian keji di depan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog melalui metode CLIL
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarian kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarian kejei.▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei.▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

1. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
2. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1.	Kebahasaan	a. pengucapan atau lafal	10
		b. diksi atau pilihan kata	15
		c. struktur kalimat	15
		d. intonasi	10
2.	Nonkebahasaan	e. sikap tenang dan wajar	10
		f. gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
		g. volume suara	5
		h. kelancaran dan ketepatan	10
		i. penguasaan topik	15
Jumlah			100

Guru Kelas

Eny Apriyanti, S.Pd

Nip : 198204042010012028

Peneliti

Anita Yolanda

Nim: 19541003

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Halimah

Nip : 196409111986042003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester : IV/ 2
Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarian keji didepan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog melalui metode CLIL
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarian kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarian kejei. ▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei. ▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang 	150 menit

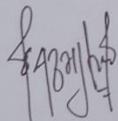
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	16 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

- a. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
- b. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1.	Kebahasaan	a. pengucapan atau lafal	10
		b. diksi atau pilihan kata	15
		c. struktur kalimat	15
		d. intonasi	10
2.	Nonkebahasaan	e. sikap tenang dan wajar	10
		f. gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
		g. volume suara	5
		h. kelancaran dan ketepatan	10
		i. penguasaan topik	15
Jumlah			100

Guru Kelas



Eny Apriyanti, S.Pd

Nip : 198204042010012028

Peneliti



Anita Yolanda

Nim: 19541003

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Halimah

Nip : 196409111986042003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester : IV/ 2
Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarien kejei didepan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog melalui metode CLIL
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarien kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarien kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarien kejei.▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarien kejei.▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa	150 menit

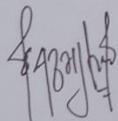
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	17 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

1. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
2. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1.	Kebahasaan	a. pengucapan atau lafal	10
		b. diksi atau pilihan kata	15
		c. struktur kalimat	15
		d. intonasi	10
2.	Nonkebahasaan	e. sikap tenang dan wajar	10
		f. gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
		g. volume suara	5
		h. kelancaran dan ketepatan	10
		i. penguasaan topik	15
Jumlah			100

Guru Kelas



Eny Apriyanti, S.Pd

Nip : 198204042010012028

Peneliti



Anita Yolanda

Nim: 19541003

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Halimah

Nip : 196409111986042003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester	:	IV/ 2
Pembelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarien kejei didepan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog melalui metode CLIL
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarian kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarian kejei. ▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei. ▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang 	150 menit

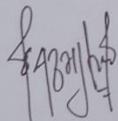
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	18 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

- a. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
- b. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1.	Kebahasaan	a. pengucapan atau lafal	10
		b. diksi atau pilihan kata	15
		c. struktur kalimat	15
		d. intonasi	10
2.	Nonkebahasaan	e. sikap tenang dan wajar	10
		f. gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
		g. volume suara	5
		h. kelancaran dan ketepatan	10
		i. penguasaan topik	15
Jumlah			100

Guru Kelas



Eny Apriyanti, S.Pd

Nip : 198204042010012028

Peneliti



Anita Yolanda

Nim: 19541003

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Halimah

Nip : 196409111986042003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester	:	IV/ 2
Pembelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarian keji di depan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog melalui metode CLIL
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarien kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarien kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarien kejei.▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarien kejei.▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang	150 menit

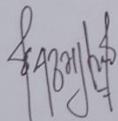
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	19 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

- a. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
- b. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1.	Kebahasaan	a. pengucapan atau lafal	10
		b. diksi atau pilihan kata	15
		c. struktur kalimat	15
		d. intonasi	10
2.	Nonkebahasaan	e. sikap tenang dan wajar	10
		f. gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
		g. volume suara	5
		h. kelancaran dan ketepatan	10
		i. penguasaan topik	15
Jumlah			100

Guru Kelas



Eny Apriyanti, S.Pd

Nip : 198204042010012028

Peneliti



Anita Yolanda

Nim: 19541003

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Halimah

Nip : 196409111986042003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 06 Ujan mas
Kelas / Semester : IV/ 2
Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyampaikan hasil teks percakapan siswa yang berjudul nilai kebudayaan yang ada di tarian keji di depan kelas secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu membuat teks dialog melalui metode CLIL
2. Siswa mampu memperagakan dialog tersebut bersama pasangannya atau kelompoknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu memahami nilai nilai kebudayaan yang ada di dalam tarian kejei.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks percakapan tentang nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : CLIL
- Metode : CLIL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kultur dimana guru memperhatikan siswa berdiskusi tentang nilai nilai kebudayaan yang ada didalam tarian kejei. ▪ Tahap konten dimana guru memperhatikan isi materi yang siswa buat terkait dengan nilai kebudayaan yang ada di tarian kejei. ▪ Tahap komunikasi dimana Guru memperhatikan siswa untuk berkomunikasi ketika mereka berdiskusi dan tampil kedepan, Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang pada setiap kelompok 	150 menit

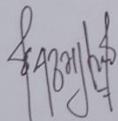
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahap kognisi dimana Guru memperhatikan perkembangan keterampilan berpikir siswa tentang nilai kebudayaan tarian kejei 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	20 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARN

1. Teknik penilaian dan jenis penilaian : Pengamatan dan proses
2. Instrumen Penilaian : Instrumen Penilaian Kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1.	Kebahasaan	a. pengucapan atau lafal	10
		b. diksi atau pilihan kata	15
		c. struktur kalimat	15
		d. intonasi	10
2.	Nonkebahasaan	e. sikap tenang dan wajar	10
		f. gerak-gerik dan mimik yang tepat	10
		g. volume suara	5
		h. kelancaran dan ketepatan	10
		i. penguasaan topik	15
Jumlah			100

Guru Kelas



Eny Apriyanti, S.Pd

Nip : 198204042010012028

Peneliti



Anita Yolanda

Nim: 19541003

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Halimah

Nip : 196409111986042003

MAKNA NILAI TARIAN KEJEI

Saat pulang sekolah, balqis dan sifa terlihat sedang berbincang cukup serius di depan kelas. Lalu, akri terlihat menghampiri mereka berdua.

akri : “Kalian belum pulang?”

balqis : “Halo,ri. Kebetulan belum, nih. Kita lagi ngobrolin soal tarian kejei .”

sifa: “Iya nih, akri. Kan kamu orang rejang. Kasih tahu dong apa itu tari kejei?”

akri : “Boleh. Gimana kalau kalain main kerumah aku saja kita tanya sama ibu aku.”

balqis : “Nah, ide bagus! Aku boleh ajak andro dan azah sekalian? Mereka kemarin cerita kalau merka juga penasaran dgan tarian kejei”

akri : “Boleh banget. Aku pulang duluan ya. Nanti langsung kerumah aku saja.”

balqis dan sifa : “Hati-hati ya, ri!”

Mereka berlima akhirnya bermain kerumah akri untuk mengetahui apa itu tarian kejei

andro : “ri ,mana ibumu?”

balqis: “sabar ro.”

andor: “iya qis.”

akri : “ bentar ya saya panggil dulu ibu saya.”

sifa: “oke ri.”

Dan ibu akri pun keluar menemui mereka teman teman akri

ibu akri: “ sudah lam yan nunggu ibu”

azah: “belum lama juga buk.”

Andro : iya buk belum lama

Ibu akri: kedatangan kalian kesini untuk mengetahui apa itu tarian kejei ya

Balqis : iya buk, apa itu buk tarian kejei

Ibu akri : “ tarian kejei itu merupakan tarian yang berasal dari suku rejang asli tarian ini biasanya dilakukan untuk acara acara besar”.

Azah : “ seperti acara pernikahan yak buk”

Ibuk akri : “ iya bisa juga dipakai tarian kejei untuk acara pernikahan”

Balqis : “ berarti tarian kejei ini adat kebudayaan juga ya buk”

Ibu akri : “ iya termasuk ada kenudayaan suku rejang nak”

Akri : “ jadi gimana teman teman sudah tau kan apa itu tarian kejei “

Sifa : “ iya saya sudah tau”

Ibu akri : “ Alhamdulillah kalau sudah paham”

Balqis : “ iya buk Alhamdulillah”

Sifa: “ saya mau pulan teman teman, bagaimana dengan kalian”

Andro& azah : “ saya juga mau pulang”

Balqis : “ ya udah aku juga ikut pulang”

Akri: “ yaudah hati hati ya teman teman”

Makna Tarian Kajei Dalam Upacara Penyambutan Tamu

Lila, Ahmad, dan Theo merupakan tiga sahabat yang sudah saling mengenal satu sama lain sejak mereka kecil.

Saat masuk ke SD, mereka bertemu dengan Lula dan Rizal yang secara perlahan menjadi bagian dari pertemanan mereka.

Rizal: “Nanti kalian datang ke acaranya Reza akhir minggu ini?”

Ahmad: “acara apa .”

Lila : “ pernikahan kakanya reza, kata nya ada tarian kejei di acar penyambutan tamunya”

Theo: “Lagi pula tidak ada salahnya kita datang. Reza juga seorang teman yang baik kepada kita. Dia juga sering membantu aktif di kelas.”

ahmad : “Tapi acara dia menurutku selalu ada kurangnya

Lula: “Kok kamu ngomongnya begitu?”

Ahmad: “ngomong ngomong tarian keji tu tarian apa.”

Theo: “ mangkanya kalian datang kita lihat sama sama tarian kejei itu merupakan tarain khas suku rejang yang mempunyai makna tersendiri didalam tariannya.”

Rizal: “ iya lo tarian itu mempunyai makna dan gerakannya pun sangat indah.”

Theo: “berarti tarian ini wajib dilestarikan karna bagian dari kebudayaan.”

Ahmad: “iya wajib dilestarikan ini.”

akhirnya mereka datang ke pernikahan kakanya reza

Reza : “ akhirnya kalian datang juga”

Ahmad : “ iya dong, karena kami penasaran dengan tarian kejei”

Reza : “ bentar lagi tarian itu akan dilakukan loo”

Theo : “ yaudah yuk kita lihat merapat kedepan “

Lula : “ iya cepat cepat”

Setelah selesai melihat tarian kejei mereka pun pulang dari rumah reza di jalan pulang mereka pun bercerita

Lila : " tarian kejei tadi tu sangat bagus ya"

Ahmad : " iya sangat bagus sekali"

Theo : " iya dong bagus kan apa ku bilang

Ahmad: " oo iya apa makna gerakan tarian kejei itu?"

Theo : " oo ada makna gerakan sembah, gerakan sembah itu sebagai gerakan penghormatan mad."

Ahmad:" oo begitu"

Lila: "oo iya masih banyak lo teman- teman makna gerakan tarian kejei itu salah satunya yang saya tau gerakan elang menyongsong angin, arti dari gerakan itu manusia yang mencari pasangan hidupnya seperti elang yang sedang mencari mangsa"

Ahmad : " wajib di lestarikan teman teman kebudayaan ini

Lula: " iya betul itu"



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Rabu JAM 09.00 TANGGAL 8 Februari TAHUN 2023,
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI
 TADRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA : Anita Yolanda
 NIM : 19591003
 SEMESTER : 8
 JUDUL PROPOSAL : Meningkatkan Keterampilan berbicara siswa dengan metode percakapan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI dan MA

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
 - a. Metode yang akan dipergunakan dan teorinya lebih ditekankan metode yang digunakan yaitu metode CEIL
 - b. Penulisan RUEBI
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CURUP, 08 FEBRUARI 2023

PENGUJI I

D. R. IFRIDA M.Ds

PENGUJI II

ANITA MISRIANI, N.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

Nomor : 24/ Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi TBIND Nomor :B-63/FT.9 /PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 08 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.** **19650627 200003 1 002**
2. **Agita Misriani, M.Pd** **19890807 201903 2 007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Anita Yolanda**

N I M : **19541003**

JUDUL SKRIPSI : **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan menggunakan Metode CLIL pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 06 Ujan Mas Kelas IV dalam Bentuk Komunikasi**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kcempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 01 Maret 2023

Dekan,


Hamengkubuwono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 754 /In.34/FT/PP.00.9/04/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 April 2023

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anita Yolanda
NIM : 19541003
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / TBIND
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode CLIL pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 06 Ujan Mas IV dalam bentuk Komunikasi
Waktu Penelitian : 6 April 2023 s.d 6 Juli 2023
Lokasi Penelitian : Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/041/I-Pen/DPMTSP/V/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor : 754/In.34/FT/PP.00.9/04/2023 Tanggal 6 April 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Anita Yolanda
NPM : 19541003
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kabupaten Kepahiang
Waktu Penelitian : 06 April 2023 s.d 06 Juli 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode CLII pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 06 Ujan Mas IV dalam bentuk Komunikasi
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.



BIAYA GRATIS

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 3 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 UJAN MAS
Jl. Raya Curup – Kepahiang, Desa Ujan Mas Bawah KodePos 39171



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : S.879/SDN06UM/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI HALIMAH, S.Pd
NIP : 19640911 198604 2 003
Jabatan : Kepala SD Negeri 06 Ujan Mas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANITA YOLANDA
NIM : 19541003
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah
Waktu Penelitian : 06 April - 6 Juli 2023

Nama tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan Metode CLIL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 06 Ujan Mas dalam bentuk komunikasi**”

demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujan Mas, 25 Mei 2023
Kepala Sekolah
SD. NEGERI 06
UJAN MAS
SRI HALIMAH, S.Pd
NIP. 19640911 198604 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. AK.Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759



**SURAT KETERANGAN
LULUS MATA KULIAH**
Nomor: B.130/FT.07/PP.00.9/07/2023

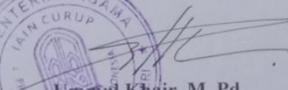
Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : Anita Yolanda
NIM : 19541003
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan seluruh mata kuliah keprodian dengan jumlah 143 SKS sesuai dengan agihan mata kuliah dibuku pedoman akademik tahun 2019.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia


Ummul Khair, M. Pd.
NIP.196910211997022001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. AK.Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Tadris Bahasa Indonesia menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi berikut ini.

Judul : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode CLIL dalam Bentuk Komunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 06 Ujan Mas
Penulis : Anita Yolanda
NIM : 19541003

Dengan tingkat kesamaan sebesar 22% (Dua Puluh Dua Persen)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Juli 2023

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi TBIn,

M. Fauziah, M. Pd.

NIP. 19940523 202012 2 003





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anita Yolanda
 NIM : 19511003
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia
 PEMBIMBING I : Dr. H. Irfandi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Agita Misionari, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Dengan Metode CLL pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 06 Ujan Mas kelas IV Dalam Bentuk Komunikasi

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anita Yolanda
 NIM : 19511003
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia
 PEMBIMBING I : Dr. H. Irfandi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Agita Misionari, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Dengan Metode CLL pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 06 Ujan Mas kelas IV Dalam Bentuk Komunikasi

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
Dr. H. Irfandi, M.Pd
 NIP. 19650627 2000031 002

Pembimbing II,
Agita Misionari, M.Pd
 NIP. 19090807 2003 1007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13/3/27	• Perbaiki (am. sta) • Sadari bahwa laporan teknik amch dasar • Perbaiki surat di pecan di PEUN • Lab. di		Ayu
2				
3	21/3/27	• Perbaiki surat di pecan di PEUN • Lab. di		Ayu
4				
5	20/12/23	• Perbaiki surat di pecan di PEUN • Lab. di		Ayu
6	08/02/23	• Perbaiki surat di pecan di PEUN • Lab. di		Ayu
7	17/2/27	• Perbaiki surat di pecan di PEUN • Lab. di		Ayu
8	11/2/27	• Perbaiki surat di pecan di PEUN • Lab. di		Ayu



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/2023 /2	Latar Belakang, tentang Fenomena.		Ayu
2	27/2023 /2	Sistematisa Penulisan, Perbaiki Rumusan Masalah		Ayu
3	1/2023 /3	Penambahan teori di BAB II		Ayu
4	13/2023 /3	Acc sk Penulisan		Ayu
5	27/2023 /6	judul tabel, penulisan, Paragraf		Ayu
6	28/2023 /6	Penomoran tabel, Konjungsi, Daftar pustaka		Ayu
7		Revisi Paragraf Bab IV		Ayu
8	11/2023 /7	Acc Ujian		Ayu

AI SHOT ON OPPO

RIWAYAT HIDUP



Anita Yolanda, lahir di Ujan Mas Atas pada tanggal 24 mei 1999, anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari Bapak Bambang Irawan dan Ibu Desi pitriani, penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 06 Ujan Mas, selesai di pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Ujan Mas dan selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 3 Kepahiang selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar menjadi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik diperguruan tinggi Negeri IAIN Curup, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode CLIL pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 06 Ujan Mas”